

**EVALUASI MENGGUNAKAN METODE PIECES DAN  
GAMBARAN HUBUNGAN UNSUR-UNSUR EUSC  
TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM  
INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT  
DI RUMAH SAKIT MITRA SEHAT  
SITUBONDO**

**SKRIPSI**



Oleh :

**OKTAVIA VIVI WULANDARI  
NIM G41150691**

**PROGRAM STUDI REKAM MEDIK  
JURUSAN KESEHATAN  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

**2019**

**EVALUASI MENGGUNAKAN METODE PIECES DAN  
GAMBARAN HUBUNGAN UNSUR-UNSUR EUSC  
TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM  
INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT  
DI RUMAH SAKIT MITRA SEHAT  
SITUBONDO**

**SKRIPSI**



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kesehatan  
di Program Studi Rekam Medik  
Jurusan Kesehatan

Oleh :

**OKTAVIA VIVI WULANDARI  
NIM G41150691**

**PROGRAM STUDI REKAM MEDIK  
JURUSAN KESEHATAN  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

**2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

---

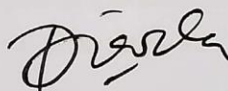
**HALAMAN PENGESAHAN**

**EVALUASI MENGGUNAKAN METODE PIECES DAN  
GAMBARAN HUBUNGAN UNSUR-UNSUR EUSC  
TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM  
INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT  
DI RUMAH SAKIT MITRA SEHAT  
SITUBONDO**

Diuji pada Tanggal 6 Mei 2019

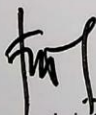
Tim Penguji:

**Ketua**



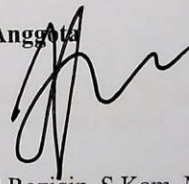
dr. Rinda Nurul Karimah, M.Kes  
NIP. 19820311 201012 2 004

**Sekretaris**



Feby Erawantini, S.KM, MPH  
NIP 19840108 201404 2 001

**Anggota**



M.Choirul Roziqin, S.Kom., MT  
NIP. 19910331 201703 1 001

Menyetujui,  
**Ketua Jurusan Kesehatan**



Sustin Farlinda, S.Kom., MT  
NIP. 19720204 200112 2 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktavia Vivi Wulandari

NIM : G41150691

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam skripsi saya yang berjudul “Evaluasi Menggunakan Metode PIECES dan Gambaran Hubungan Unsur-Unsur EUSC Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo” merupakan gagasan dan hasil karya saya sendiri dengan arahan komisi pembimbing, dan belum pernah di ajukan dalam bentuk apa pun pada perguruan tinggi mana pun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis telah disebutkan dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Jember, 6 Mei 2019

**Oktavia Vivi Wulandari**  
**NIM G41150691**

## **HALAMAN MOTTO**

“Saatjtahidu fauqa mustawa al-akhar ( Bahwa aku akan berjuang dengan usaha di atas rata-rata yang dilakukan orang lain)”

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”( QS Al Baqarah : 286)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-nya kepada saya sehingga saya diberi kemudahan dan atas Ridho-Mu pula Skripsi ini dapat terselesaikan. Perjuangan saya belum berakhir tetapi inilah awal perjuangan untuk meraih mimpi dan masa depan. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat do'a dan dukungan dari orang-orang di sekitar saya. Saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapakku Subiyanto, Ibuku Sulastri, kakakku Heru Setyawan yang telah memberikan dukungan yang luar biasa kepada saya tidak hanya dari segi materi namun juga kasih sayang, semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Seluruh Dosen D-IV Rekam Medik beserta staf karyawan Politeknik Negeri Jember, terima kasih atas semua bimbingan dan bantuannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal khususnya pembimbing ibu Feby Erawantini, S.K.M, M.P.H penguji dr.Rinda Nurul Karimah, M.Kes, M. Choirul Roziqin, S.Kom, MT dan dr. Novita Nuraini, MARS selaku dosen wali yang telah memberikan ilmu, meluangkan waktunya dan selalu sabar membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.
3. Teman-teman Rekam Medik angkatan 2015 dan khususnya golongan C, sahabat-sahabatku terima kasih atas dukungan dan semangatnya selama ini khususnya Atika Mima Amalin, Aula Dina Rahmah, Nurul Khatimah I, Wahyu H, Andar sifail alm Yofina NA, Qurrota Ayuni, dan Yuliana DKW. Semoga kita semua menjadi orang sukses dimasa depan. Amin.
4. Pihak-pihak lain yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini
5. Almamaterku.

**Evaluasi Menggunakan Metode PIECES dan Gambaran Hubungan Unsur-Unsur EUSC Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo** (*The Evaluation of Using the PIECES Method and the Relationship Description of EUSC Elements to User Satisfaction of Hospital Management Information Systems at Mitra Sehat Hospital Situbondo*)  
Pembimbing (Feby Erawantini, S.KM, MPH)

**Oktavia Vivi Wulandari**  
**Program Studi Rekam Medik**  
**Jurusan Kesehatan**

**ABSTRAK**

Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo merupakan salah satu rumah sakit swasta yang mengimplementasikan SIMRS sejak tahun 2016. SIMRS yang diimplementasikan belum pernah dievaluasi. Berdasarkan studi pendahuluan SIMRS perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dari sistem yang sudah berjalan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi SIMRS berdasarkan kinerja sistem menggunakan PIECES dan kepuasan pengguna menggunakan *End User Computing Satisfaction*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan analitik. Pengolahan data deskriptif menggunakan skoring dan analitik menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian deskriptif menggunakan metode PIECES : variabel *performance* sebesar 67,7%, variabel *information* sebesar 69,05%, variabel *economy* sebesar 65,9%, variabel *control* 70,5%, variabel *efficiency* sebesar 73,4%, variabel *service* sebesar 73,2% dan semua variabel termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian analitik menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* didapatkan bahwa terdapat 4 variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu *content*, *format*, *timeliness* dan *easy of use* sedangkan variabel *accuracy* tidak mempengaruhi kepuasan pengguna SIMRS.

**Kata Kunci** : Evaluasi, SIMRS, PIECES dan *End User Satisfaction*

**Evaluasi Menggunakan Metode PIECES dan Gambaran Hubungan Unsur-Unsur EUSC Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo** (*The Evaluation of Using the PIECES Method and the Relationship Description of EUSC Elements to User Satisfaction of Hospital Management Information Systems at Mitra Sehat Hospital Situbondo*)  
*Pembimbing*(Feby Erawantini, S.KM, MPH)

**Oktavia Vivi Wulandari**  
*Study Program of Medical Record*  
*Majoring of Health*  
Program Studi Rekam Medik  
Jurusan Kesehatan

**ABSTRACT**

Mitra Sehat Hospital Situbondo is one of the private hospitals that has implemented SIMRS since 2016. The implementation of SIMRS has never evaluated yet. Based on the SIMRS preliminary studies, the evaluation is needed to find out the weaknesses of the system that is already running. The purpose of this study was to evaluate SIMRS based on system performance using PIECES and user satisfaction using *End User Computing Satisfaction*. The type of this research was quantitative descriptive and analytical. This descriptive data processing used scoring and analytics in the form of *chi square* test. The results of the descriptive study used the PIECES method: the performance variable was 67.7%, the information variable was 69.05%, the economy variable was 65.9%, the control variable was 70.5%, the efficiency variable was 73.4%, the service variable was 73.2% and all variables were good categorized. The results of analytic research using *End User Computing Satisfaction* method found that there were 4 variables that affected to the users, such as the content, format, timeliness and easy of use, while the accuracy variable did not affect to the satisfaction of SIMRS users.

**Keyword:** Evaluation, SIMRS, PIECES and End User Satisfaction



## RINGKASAN

**Evaluasi Menggunakan Metode PIECES dan Gambaran Hubungan Unsur-Unsur EUSC Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo**, Oktavia Vivi Wulandari, Nim G41150691, Tahun 2018, 157 hlm., Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Feby Erawantini, S.KM, MPH (Pembimbing).

Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo merupakan salah satu rumah sakit swasta yang mengimplementasikan SIMRS sejak tahun 2016. SIMRS dibuat oleh vendor. Terdapat permasalahan yang ada dalam SIMRS yaitu laporan yang dihasilkan belum sesuai dengan kebutuhan pengguna. SIMRS yang diimplementasikan di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo belum pernah dievaluasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi SIMRS menggunakan metode PIECES dan EUSC. Metode PIECES digunakan untuk mengevaluasi berdasarkan kinerja sistem terdiri dari *variabel performance, information, economy, control, efisiensi* dan *service*. Metode EUSC digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna menggunakan variabel *content, format, accuracy, timeliness* dan *easy of use*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan analitik. Pengolahan data deskriptif menggunakan skoring dan analitik menggunakan *uji chi square*.

Hasil penelitian deskriptif menggunakan metode PIECES: variabel *performance* sebesar 67,7%, variabel *information* sebesar 69,05%, variabel *economy* sebesar 65,9%, variabel *control* 70,5%, variabel *eficiency* sebesar 73,4%, variabel *service* sebesar 73,2% dan semua variabel termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian analitik menggunakan metode *End User Satisfaction* didapatkan bahwa terdapat 4 variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu *content, format, timeliness* dan *easy of use* sedangkan variabel *accuracy* tidak mempengaruhi kepuasan pengguna SIMRS.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Rumah sakit perlu mengadakan evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit secara berkala agar sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga pekerjaan petugas dalam melakukan

pelayanan kepada pasien lebih baik. Perlu adanya pengembangan mengenai output laporan yang dapat dihasilkan oleh sistem informasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

## **PRAKATA**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir Saiful Anwar S.TP, MP, selaku Direktur Politeknik Negeri Jember dan Ir. Abi Bakri, M.Si Wakil Direktur Bidang Akademik.
2. Sustin Farlinda, S.Kom, MT selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan.
3. Faiqatul Hikmah. S.KM. M.Kes Ketua Program Studi D-IV Rekam Medis.
4. Feby Erawantini, S.KM, M.P.H, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, kesempatan dan waktunya untuk membimbing penulis. sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. M.Choirul Roziqin, S.Kom., MT dan dr.Rinda Nurul K, M.Kes selaku penguji yang telah membimbing dan menkmberikan pengarahan selama revisi skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Rekam Medik di Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan ilmu yang berharga bagi penulis dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua yang telah mewujudkan impian untuk melanjutkan studi serta tak henti-hentinya memberikan doa, perhatian dan dukungannya selama ini.
7. Kakak-kakakku, atas segala semangat, doa dan dukungannya.
8. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan doanya.
9. Teman-teman Rekam Medik Politeknik Negeri Jember Angkatan 2015 untuk kebersamaannya dari awal kuliah hingga akhir.



**PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

**Nama : Oktavia Vivi Wulandari**  
**NIM : G41150691**  
**Program Studi : Rekam Medik**  
**Jurusan : Kesehatan**

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas Karya Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir yang berjudul :

**EVALUASI MENGGUNAKAN METODE PIECES DAN  
GAMBARAN HUBUNGAN UNSUR-UNSUR EUSC  
TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM  
INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT  
DI RUMAH SAKIT MITRA SEHAT  
SITUBONDO**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalih media atau format, mengelola dalam bentuk Pangkalan Data (Database), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

**Dibuat di : Jember**  
**Pada Tanggal: 26 Mei 2019**  
**Yang menyatakan,**

**Nama : Oktavia Vivi Wulandari**  
**NIM. : G41150691**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Hasil Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>6</b>
2.1.1 Muttaqin (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Billing Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS di RSU Bhakti Husada Banyuwangi 2016”. .....	6
2.1.2 Siti Nur Azizah (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Rekam Medis Elektronik Rawat jalan pada SIMRS berdasarkan persepsi	

petugas dengan metode UTAUT di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo Tahun 2016” .....	6
2.1.3 Setyaningrum (2015) dalam penelitiannya “Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien dengan Metode PIECES di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri” .....	7
<b>2.2 State of The Art .....</b>	<b>7</b>
<b>2.3 Rumah Sakit .....</b>	<b>9</b>
2.3.1 Definisi Rumah Sakit .....	9
2.3.2 Kewajiban Rumah Sakit.....	9
<b>2.4 Sistem Informasi .....</b>	<b>10</b>
2.4.1 Sistem.....	10
2.4.2 Informasi .....	11
2.4.2 Definisi Sistem Informasi .....	11
2.4.3 Komponen Sistem Informasi .....	11
<b>2.5 Sistem Informasi Kesehatan.....</b>	<b>13</b>
<b>2.6 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit .....</b>	<b>14</b>
<b>2.7 Evaluasi Sistem Informasi.....</b>	<b>15</b>
2.7.2 Definisi Evaluasi .....	15
2.7.3 Tujuan Evaluasi Sistem.....	15
2.7.4 Jenis Evaluasi .....	15
<b>2.8 Model Evaluasi Sistem.....</b>	<b>16</b>
2.8.1 EUSC .....	16
2.8.2 PIECES .....	18
<b>2.9 Kepuasan.....</b>	<b>20</b>
<b>2.10 Uji Validitas dan Reliabilitas .....</b>	<b>20</b>
2.10.1 Uji Validitas .....	20
2.10.2 Uji Reabilitas.....	21
<b>2.11 Uji <i>Chi-Square</i> .....</b>	<b>22</b>
<b>2.12 Kerangka Konsep.....</b>	<b>23</b>
<b>2.13 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>24</b>
 <b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	 <b>26</b>
<b>3.1 Desain Penelitian .....</b>	<b>26</b>

<b>3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....</b>	<b>26</b>
3.2.1 Populasi Penelitian .....	26
3.2.2 Sampel Penelitian.....	26
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	28
<b>3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>28</b>
3.3.1 Variabel Penelitian .....	28
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	29
<b>3.4 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian .....</b>	<b>37</b>
3.5.1 Lokasi Penelitian .....	37
3.5.2 Waktu Penelitian .....	37
<b>3.6 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>37</b>
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6.2 Pengolahan Data.....	37
<b>3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....</b>	<b>38</b>
3.7.1 Uji Validitas .....	38
3.7.2 Uji Reabilitas.....	51
<b>3.8 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>52</b>
3.8.1 Skoring .....	52
3.8.2 Analisis Univariat.....	53
3.8.3 Analisis Bivariat.....	54
<b>3.9 Jadwal Kegiatan Penelitian .....</b>	<b>55</b>
<b>3.10 Alur Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo .....</b>	<b>61</b>
4.1.1 Profil Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.....	61
4.1.2 Visi dan Misi Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo .....	61
4.1.3 Gambaran Umum SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo....	62
<b>4.2 Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Pada Variabel Kinerja(Performance) .....</b>	<b>63</b>

<b>4.3</b>	<b>Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Pada Variabel Informasi (<i>Information</i>).....</b>	<b>67</b>
<b>4.4</b>	<b>Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Berdasarkan Variabel <i>Economy</i>(Ekonomi) .....</b>	<b>69</b>
<b>4.5</b>	<b>Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Pada Variabel Keamanan (<i>Control</i>) .....</b>	<b>71</b>
<b>4.6</b>	<b>Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Berdasarkan Variabel <i>Efficiency</i> .....</b>	<b>73</b>
<b>4.7</b>	<b>Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Berdasarkan Variabel Pelayanan (<i>Service</i>) .....</b>	<b>74</b>
<b>4.8</b>	<b>Hasil Identifikasi SIMRS berdasarkan Variabel EUSC.....</b>	<b>76</b>
4.8.1	Analisis Univariat Variabel <i>Content</i> .....	77
4.8.2	Analisis Univariat Variabel <i>Acuracy</i> .....	79
4.8.3	Analisis Univariat Variabel <i>Format</i> .....	81
4.8.4	Analisis Univariat Variabel <i>Timeliness</i> .....	83
4.8.5	Analisis Univariat Variabel <i>Easy of Use</i> .....	86
4.8.6	Analisis Univariat Variabel Kepuasan .....	88
	Tabel 4.23 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Komponen Variabel Kepuasan .....	89
<b>4.9</b>	<b>Menilai Hubungan Menggunakan Uji Korelasi Variabel EUSC dengan Kepuasan .....</b>	<b>90</b>
4.9.1	Analisis Bivariat Variabel <i>Content</i> dengan Kepuasan Pengguna .....	90
4.9.2	Analisis Bivariat Variabel <i>Acuracy</i> dengan Kepuasan Pengguna....	91
4.9.3	Analisis Bivariat Variabel <i>Format</i> dengan Kepuasan Pengguna.....	93
4.9.4	Analisis Bivariat Variabel <i>Timeliness</i> dengan Kepuasan Pengguna..	94
4.9.5	Analisis Bivariat Variabel <i>Easy of Use</i> dengan Kepuasan Pengguna	95
<b>4.10</b>	<b>Hasil Evaluasi Berdasarkan Metode EUSC dan PIECES dan Rekomendasi Perbaikan SIMRS.....</b>	<b>97</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>		<b>99</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>		<b>99</b>
<b>5.2 Saran .....</b>		<b>99</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>150</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 <i>State of The Art</i> .....	7
3.1 Jumlah sampel di setiap unit pelayanan .....	27
3.2 Definisi Operasional.....	30
3.3 Uji Validitas Variabel Kinerja ( <i>Performance</i> ).....	38
3.4 Uji Validitas Variabel Informasi ( <i>Information</i> ).....	40
3.5 Uji Validitas Variabel Ekonomi ( <i>Economy</i> ) .....	41
3.6 Uji Validitas Variabel Kontrol ( <i>Control</i> ).....	42
3.7 Uji Validitas Variabel Efisiensi ( <i>Efficiency</i> ).....	43
3.8 Uji Validitas Variabel Servis ( <i>Service</i> ).....	44
3.9 Uji Validitas Variabel Isi ( <i>Content</i> ).....	45
3.10 Uji Validitas Variabel Akuransi ( <i>Accurancy</i> ).....	46
3.11 Uji Validitas Variabel Tampilan ( <i>Format</i> ).....	47
3.12 Uji Validitas Variabel Kemudahan Pengguna ( <i>Easy of Use</i> ).....	48
3.13 Uji Validitas Variabel Ketepatan Waktu( <i>Timelines</i> ).....	49
3.14 Uji Validitas Variabel Kepuasan.....	50
3.15 Uji Reliabilitas .....	51
4.1 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel <i>Performace</i> .....	63
4.2 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel <i>Information</i> .....	67
4.3 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel <i>Economy</i> .....	70
4.4 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel <i>Control</i> .....	71
4.5 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel <i>Efficiency</i> .....	73

4.6 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel <i>Service</i> .....	74
4.7 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel <i>Content</i> .....	77
4.8 Hasil Distribusi Persepsi Responden pada Indikator Variabel <i>Content</i> .....	77
4.9 Kategori Variabel <i>Content</i> .....	78
4.10 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel <i>Acuracy</i> .....	79
4.11 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Komponen Variabel <i>Acuracy</i> .....	79
4.12 Kategori Variabel <i>Acuracy</i> .....	81
4.13 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel <i>Format</i> .....	81
4.14 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Komponen Variabel <i>Format</i> .....	82
4.15 Kategori Variabel <i>Format</i> .....	83
4.16 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel <i>Timeliness</i> .....	83
4.17 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Komponen Variabel <i>Timeliness</i> .....	84
4.18 Kategori Variabel <i>Timeliness</i> .....	86
4.19 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel <i>Easy of Use</i> .....	86
4.20 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Komponen Variabel <i>Easy of Use</i> <i>Use</i> .....	86
4.21 Kategori Variabel <i>Easy of Use</i> .....	88
4.22 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel Kepuasan.....	88
4.23 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Komponen Variabel Kepuasan .....	89
4.24 Kategori Variabel Kepuasan .....	89

4.25 Hasil dari hubungan Variabel Content dan Kepuasan .....	90
4.26 Hasil dari hubungan Variabel Acurancy dan Kepuasan .....	92
4.27 Hasil dari Hubungan Variabel Format dan Kepuasan.....	93
4.28 Hasil dari hubungan Variabel Timeliness dan Kepuasan .....	94
4.29 Hasil dari hubungan Variabel Easy of Use dan Kepuasan.....	96

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Siklus Pengolahan Data yang Dikembangkan.....	12
2.2 Waktu Evaluasi Sistem.....	16
2.3 Model Evaluasi EUSC.....	17
2.4 Kerangka Konsep.....	23
4.1 Pencarian Produk Obat.....	65
4.2 Laporan Kegiatan Rumah Sakit.....	66
4.3 Hasil Laporan RL 1.2.....	66
4.4 Gambar Menu Laporan Kegiatan Rujukan.....	69
4.5 Penulisan Stok Obat Secara Manual.....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) ..**Error! Bookmark not defined.**
2. Instrumen Lembar Kuisoner .....**Error! Bookmark not defined.**
3. Hasil Jawaban Kuesioner .....**Error! Bookmark not defined.**
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....**Error! Bookmark not defined.**
5. Hasil Analisis Univariat Variabel EUSC .....**Error! Bookmark not defined.**
6. Hasil Analisis Bivariat Variabel EUSC .....**Error! Bookmark not defined.**
7. Keterangan Persetujuan Etik .....**Error! Bookmark not defined.**
8. Surat Survey Pendahuluan .....**Error! Bookmark not defined.**
9. Surat Rekomendasi Uji Validitas dan Reliabilitas**Error! Bookmark not defined.**
10. Surat Balasan Rumah Sakit Uji Validitas dan Reliabilitas**Error! Bookmark not defined.**
11. Surat Rekomendasi Penelitian Politeknik Negeri Jember**Error! Bookmark not defined.**
12. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR SINGKATAN

SIMRS	: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
EHR	: <i>Electronic Health Record</i>
PIECES	: <i>Performance, Information, Economy, Control, Eficiency and Service</i>
EUSC	: <i>End User Computing Satisfaction</i>
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
Depkes	: Departemen Kesehatan
DBMS	: <i>Data Base Management System</i>
TI	: Teknologi Informasi

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi untuk mendukung operasi dan manajemen yang dapat menghasilkan suatu informasi. Sistem informasi pada saat ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan pelayanan publik dan peningkatan daya saing (Hendrawan dkk. 2014). Contoh pelayanan publik yang melakukan penerapan sistem informasi salah satunya dilakukan oleh rumah sakit. Rumah sakit merupakan organisasi yang didalamnya terdapat banyak profesi dan teknologi informasi dalam bidang kesehatan. Beragamnya informasi yang terdapat di rumah sakit maka perlu dipastikan pengelolaan dan pemrosesan yang baik untuk dapat menghasilkan data yang akurat, tepat sehingga informasinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di dalam pelayanan kesehatan (Gunawan, 2013).

Adopsi sistem informasi bidang kesehatan di Indonesia sendiri penggunaan sistem informasinya sudah cukup banyak, salah satu kota di Indonesia yaitu pada Yogyakarta sudah mencapai 82,21% dari penelitian pada 57 rumah sakit (Hariana dkk. 2013). Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (terintegrasi) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. SIMRS yang dirancang digunakan untuk mencegah terjadinya kesalahan prosedur dan mempermudah jalannya seluruh proses manajemen dari pelaksanaan pendaftaran sampai pengelolaan data (Pasaribu dan Sihombing, 2017). Kebijakan yang mengatur tentang kewajiban rumah sakit untuk menyelenggarakan SIMRS diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 1171/MENKES/PER/VI/2011 yang diturunkan dalam Juklak Teknis Sistem Informasi Rumah Sakit pada tahun 2011 (Kemenkes, 2011).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi yang dapat digunakan untuk

sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. SIMRS yang di implementasikan harus bisa sejalan dengan visi dan misi rumah sakit (Handiwidjojo, 2015). SIMRS yang digunakan untuk Rumah sakit Mitra Sehat Situbondo merupakan salah satu pelayanan kesehatan tingkat lanjut bertipe D di Situbondo. Rumah sakit Mitra Sehat turut mengimplementasikan SIMRS sejak bulan Agustus 2016 setelah perubahan dari klinik sehat menjadi rumah sakit. SIMRS diperoleh dari vendor di luar rumah sakit sehingga masih belum bisa memenuhi kebutuhan informasi yang dihasilkan secara keseluruhan. Kebutuhan informasi akan terus ada dan dibutuhkan dalam proses manajemen rumah sakit sehingga perlu dilakukan perbaikan SIMRS. Ketersediaan petugas yang menangani SIMRS hanya berjumlah 1 orang dan tidak setiap hari berada di rumah sakit, petugas TI hanya melakukan pengecekan SIMRS 3 bulan sekali atau apabila *error* pada sistem.

Hasil studi pendahuluan menggunakan teknik wawancara pada 30 Maret 2018 kepada beberapa pengguna seperti perawat poli, petugas farmasi dan petugas rekam medis mengatakan bahwa sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo masih ditemukan belum memenuhi beberapa aspek. Aspek dalam segi kinerja (*performance*) dimana ditemukan pembuatan laporan di rawat inap dan farmasi tidak bisa langsung diperoleh dari sistem informasi yang menyebabkan petugas harus membuat secara manual. Aspek dalam segi informasi (*information*) yaitu informasi yang dihasilkan belum sesuai dengan keinginan pengguna, pada laporan rujukan menunjukkan ketidaksinkronan antara yang di input dan output yang dihasilkan.

Aspek dalam segi efisiensi (*efficiency*), dalam mempelajari SIMRS diperlukan waktu lebih khususnya pada pegawai baru karena tidak terdapat instruksi manual penggunaan SIMRS dan *helpdesk menu* pada sistem informasi. Aspek dari segi Ekonomi (*economy*) dalam mencetak laporan belum bisa terhubung dengan aplikasi lain seperti *Microsoft Word* sehingga apabila terdapat keterangan yang kurang jelas maka petugas akan menginputkan data secara manual. Aspek dari segi pelayanan (*service*), pada saat pasien yang akan rawat inap yang mendaftar dan akan melakukan pencarian kamar yang kosong, sistem informasi bisa memberikan pemberitahuan tentang status terisi dan tidaknya kamar akan



tetapi seringkali tidak sesuai. Hasil wawancara dengan petugas pelaporan menyatakan masih kurang puas terhadap sistem informasi yang dibuat oleh SIMRS. Terdapat laporan yang belum bisa dilaporkan secara lengkap sesuai kebutuhan laporan pengguna, laporan yang dihasilkan memiliki keakuratan yang kurang dan admin farmasi juga menambahkan bahwa kurangnya menu terdapat fitur menu yang belum lengkap dalam SIMRS yang dapat menghambat pekerjaan petugas. Contohnya tidak terdapat input data obat sehingga tidak ada atribut stok obat. Tidak adanya atribut stok obat menyulitkan petugas dalam merencanakan kebutuhan obat sehingga apabila stok habis, pasien harus membeli di luar rumah sakit untuk menebus obat. Kepuasan dari pengguna merupakan salah satu indikator keberhasilan penerapan sistem informasi sehingga diperlukan evaluasi untuk mengetahui hal tersebut. Penelitian yang dilakukan Puspitasari dkk. 2017 menyatakan dampak negatif dapat dirasakan rumah sakit terkait kekurangan yang dimiliki yaitu kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIMRS tidak berkualitas. Informasi dikatakan tidak berkualitas jika informasi tidak cepat, tidak lengkap, tidak akurat dan tidak relevan.

Dampak negatif dari masalah yang disebutkan di atas peneliti memiliki solusi untuk menyelesaikan permasalahan di SIMRS dengan cara melakukan evaluasi sistem informasi. Evaluasi sistem informasi manajemen diperlukan untuk mengetahui seberapa baik SIMRS dapat beroperasi pada organisasi yang menerapkannya yang dapat digunakan untuk perbaikan kinerja sistem di masa yang mendatang. Evaluasi sistem merupakan usaha yang dilakukan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dalam sistem informasi (Larinse, 2015). Evaluasi dan pemantauan diperlukan untuk meningkatkan pengembangan SIMRS (Kemenkes, 2013).

Evaluasi sistem informasi rumah sakit yang akan dilaksanakan menggunakan metode EUSC dan PIECES. Metode EUSC dapat mengetahui kepuasan pengguna di dalam sistem informasi berhubungan dengan menggunakan 5 variabel yaitu isi (*content*), tampilan (*format*), keakuratan (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*) dan kemudahan pengguna (*ease of use*) (Doll dan Toskzadeh dalam Utama, 2016). Metode PIECES mengevaluasi sistem sehingga dapat

mengetahui kelebihan dan kelemahan sistem dengan menggunakan 6 variabel yaitu kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), kontrol (*control*), efisiensi (*efficiency*) dan pelayanan (*service*) (Whitten, dkk dalam Utama 2016). Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan peneliti tertarik untuk mengevaluasi sistem informasi rumah sakit berdasarkan persepsi pengguna terhadap kinerja sistem dan kepuasan pengguna.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan pada latar belakang, “Bagaimana mengevaluasi Menggunakan Metode PIECES dan Gambaran Hubungan Unsur-Unsur EUSC Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis dan evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan metode PIECES dan mengetahui gambaran unsur –unsur EUSC terhadap kepuasan pengguna sehingga dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi dan sebagai acuan untuk pengembangan sistem informasi selanjutnya agar berjalan dengan baik.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Evaluasi SIMRS berdasarkan aspek *Performance* di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- b. Evaluasi SIMRS berdasarkan aspek *Information* di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- c. Evaluasi SIMRS berdasarkan aspek *Economy* di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- d. Evaluasi SIMRS berdasarkan aspek *Control* di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- e. Evaluasi SIMRS berdasarkan aspek *Efficiency* di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

- f. Evaluasi SIMRS berdasarkan aspek *Security* di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- g. Menilai hubungan *Content* terhadap kepuasan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- h. Menilai hubungan *Format* terhadap kepuasan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- i. Menilai hubungan *Accurancy* terhadap kepuasan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- j. Menilai hubungan *Timeliness* terhadap kepuasan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- k. Menilai hubungan *Easy of Use* terhadap kepuasan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait dengan evaluasi sistem informasi.
- 2) Menambah pengalaman dalam mengevaluasi sistem informasi.

- b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk kelanjutan penelitian terkait dengan SIMRS.

- c. Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan dan informasi terkait dengan evaluasi sistem informasi.

- d. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit untuk memperbaiki sistem informasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan rumah sakit secara optimal.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

2.1.1 Muttaqin (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Billing Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS di RSUD Bhakti Husada Banyuwangi 2016”.

Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yang digambarkan dalam evaluasi deskriptif dengan cara membandingkan antara kenyataan dan harapan pengguna terhadap sistem informasi. Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu mengevaluasi Sistem Informasi ditinjau dari kepuasan pengguna menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* dengan cara membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Hasil dari penelitian ini dapat mengetahui kepuasan pengguna dan harapan terhadap *content, accuracy, format, ease of use dan timeliness*. Penelitian ini mendeskripsikan kepuasan pengguna dari tiap-tiap variabel yang diteliti serta mendeskripsikan harapan pengguna dari tiap-tiap variabel.

2.1.2 Siti Nur Azizah (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Rekam Medis Elektronik Rawat jalan pada SIMRS berdasarkan persepsi petugas dengan metode UTAUT di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo Tahun 2016”.

Penelitian ini merupakan evaluasi sistem informasi RSUD Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo yang bertujuan untuk melakukan evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode UTAUT. UTAUT dengan variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh social (*social influence*), kondisi fasilitas (*facilitating condition*) dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual system usage*) model UTAUT juga mempunyai *variabel moderating yaitu, gender, age, experience, dan voluntariness*. Penelitian dilatarbelakangi oleh permasalahan yaitu penyesuaian petugas pada masa transisi dari manual menuju elektronik

yang mengakibatkan adanya petugas untuk tetap memilih pencatatan manual daripada pengisian terhadap SIMRS yang sudah tersedia form yang sesuai kebutuhannya. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat penerimaan pengguna dan mengungkapkan faktor yang mempengaruhi minat menggunakan rekam medis elektronik di rumah sakit Waluyo. Metode penelitian menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian dapat diperoleh pengetahuan tentang use behavior dalam penggunaan SIMRS.

### 2.1.3 Setyaningrum (2015) dalam penelitiannya “Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien dengan Metode PIECES di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri”.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sistem informasi registrasi pasien dengan menggunakan analisis *PIECES* yang terdiri dari *Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi registrasi pasien memiliki kinerja kurang optimal, menghasilkan informasi yang belum tepat waktu, biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan *resume* medis, perawatan sistem dan *hardware* dikatakan boros, sistem yang ada berjalan tidak efisien karena belum sempurnanya sistem yang sudah ada, pengawasan dan keamanannya kurang terkontrol, pelayanan yang dilakukan masih kurang maksimal karena semua proses yang ada belum dilakukan secara cepat yang mengakibatkan pasien menunggu lama saat berobat.

## 2.2 State of The Art

Tabel 2.1 *State of The Art*

No	Nama Peneliti	Judul	Model	Ruang Lingkup
1.	Dedy	Evaluasi Sistem Informasi	<i>End User</i>	Sistem Informasi
	Muttaqin	<i>Billing</i> Rumah Sakit	<i>Computing</i>	<i>Billing</i> Rumah Sakit
	(2016)	Menggunakan Metode EUCS di RSUD Bhakti Husada Banyuwangi 2016	<i>Satisfaction</i>	

No	Nama Peneliti	Judul	Model	Ruang Lingkup
2.	Siti Nur Azizah (2016)	Evaluasi Rekam Medis Elektronik Rawat jalan pada SIMRS berdasarkan persepsi petugas dengan metode UTAUT di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo Tahun 2016	UTAUT	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
3.	Arma Setyaningrum (2015)	Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien dengan Metode PIECES di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri	PIECES	Sistem Informasi Rumah Sakit
4.	Oktavia Vivi Wulandari (2019)	Evaluasi Menggunakan Metode PIECES dan Gambaran Hubungan Unsur-Unsur EUSC Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo	PIECES dan EUSC	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Wulandari (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Menggunakan Metode PIECES dan Gambaran Hubungan Unsur-Unsur EUSC Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo”. Dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yang bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi berdasarkan kepuasan pengguna menggunakan metode EUSC dan berdasarkan kinerja sistem dengan persepsi pengguna menggunakan metode PIECES di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo. Penelitian ini dapat digunakan untuk dijadikan *analisis requirement* pada penelitian terkait perancangan sistem karena sudah menjelaskan berbagai kendala dan kekurangan sistem informasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Penelitian ini mendiskripsikan setiap variabel dan membandingkan dengan standar yang sudah ditetapkan.

## **2.3 Rumah Sakit**

### **2.3.1 Definisi Rumah Sakit**

Rumah Sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan no 4 tahun 2018 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memiliki karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

### **2.3.2 Kewajiban Rumah Sakit**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan no 4 Tahun 2018 setiap Rumah Sakit mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang benar tentang pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat.
- b. Memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, antidiskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit.
- c. Memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya.
- d. Berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bencana, sesuai dengan kemampuan pelayanannya.
- e. Menyediakan sarana dan pelayanan bagi masyarakat tidak mampu atau miskin;
- f. Melaksanakan fungsi sosial.
- g. Membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit sebagai acuan dalam melayani pasien.
- h. Menyelenggarakan rekam medis.

- i. Menyediakan sarana dan prasarana umum yang layak meliputi sarana ibadah, parkir, ruang tunggu, sarana untuk orang cacat, wanita menyusui, anak-anak, lanjut usia.
- j. Melaksanakan sistem rujukan.
- k. Menolak keinginan pasien yang bertentangan dengan standar profesi dan etika serta peraturan perundang-undangan.
- l. Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai hak dan kewajiban pasien.
- m. Menghormati dan melindungi hak pasien
- n. Melaksanakan etika Rumah Sakit.
- o. Memiliki sistem pencegahan kecelakaan dan penanggulangan bencana.
- p. Melaksanakan program pemerintah di bidang kesehatan baik secara regional maupun nasional.
- q. Membuat daftar tenaga medis yang melakukan praktik kedokteran atau kedokteran gigi dan tenaga kesehatan lainnya.
- r. Menyusun dan melaksanakan peraturan internal Rumah Sakit (hospital by laws).
- s. Melindungi dan memberikan bantuan hukum bagi semua petugas Rumah Sakit dalam melaksanakan tugas.
- t. Memberlakukan seluruh lingkungan rumah sakit sebagai kawasan tanpa rokok.

## **2.4 Sistem Informasi**

### **2.4.1 Sistem**

Dalam hal pengertian sistem Jogiyanto (2005), mendefinisikan bahwa dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dan prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

Hikmah dan Farlinda (2014) mengatakan bahwa sistem yaitu meliputi komponen-komponen atau subsistem-subsistem yang saling berkaitan dan saling berkomunikasi dalam proses untuk mencapai tujuan dengan batasan-batasan tertentu dengan ciri-ciri sistem yang meliputi :



- a. Mempunyai tujuan.
- b. Terdiri dari elemen-elemen/ komponen-komponen/subsistem-subsistem.
- c. Memiliki keterkaitan /ketergantungan antar komponen/elemen/subsistem.
- d. Dapat dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil disebut sebagai sub sistem dan mempunyai sistem yang lebih besar disebut sebagai suprasistem
- e. Mempunyai batasan.

#### 2.4.2 Informasi

Informasi adalah merupakan data yang sudah terproses dan memiliki manfaat atau nilai guna bagi pengguna, memiliki tujuan tertentu serta mendukung pengambilan keputusan (Hikmah dan Farlinda, 2014).

Kualitas Informasi terbagi menjadi :

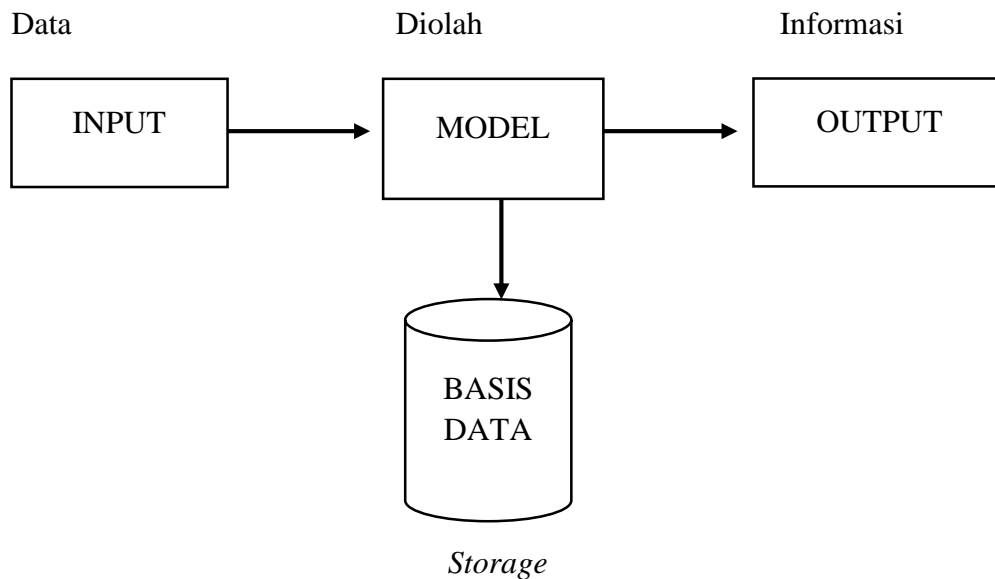
- a. Jelas dan akurat : Informasi harus jelas maknanya atau tidak ambigu dan tepat (tidak keliru).
- b. Relevan : Informasi harus sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat.
- c. Tepat Waktu : Informasi harus tepat waktu karena informasi jika sudah terlambat tidak berfungsi.

#### 2.4.2 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang dibutuhkan (Hutahaean, 2015).

#### 2.4.3 Komponen Sistem Informasi

Siklus pengolahan data disebut juga dengan nama siklus informasi (*information cycle*)



Gambar 2.1. Siklus pengolahan data yang dikembangkan

Sumber : Jogiyanto, 2005

a. Komponen *Input*

*Input* merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi. Sistem informasi tidak dapat menghasilkan informasi jika tidak mempunyai komponen input. Jika sistem informasi tidak pernah mendapatkan input, tetapi dapat menghasilkan *output*, ini merupakan hal yang ajaib (*miracle*). *Input* yang masuk ke dalam sistem informasi dapat langsung diolah menjadi informasi tetapi jika belum dibutuhkan sekarang dapat disimpan dahulu di storage dalam bentuk basis data (*data base*).

b. Komponen *Output*

Produk dari sistem informasi adalah *output* berupa informasi yang berguna bagi para pemakainya. *Output* merupakan komponen yang harus ada di dalam sistem informasi. Sistem informasi yang tidak pernah menghasilkan *output*, tetapi selalu menerima input dikatakan bahwa input yang diterima masuk ke dalam lubang yang dalam (*deep hole*). *Output* dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang ada di basis data dan diproses menggunakan model tertentu.

### c. Komponen Basis Data

Basis data (*Data Base*) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Dari definisi ini terdapat tiga hal yang berhubungan dengan basis data yaitu sebagai berikut ini :

- 1) Data itu sendiri yang diorganisasikan dalam bentuk basis data (*database*).
- 2) Simpanan permanen (*storage*) untuk menyimpan basis data tersebut. Simpanan ini merupakan bagian dari teknologi perangkat keras yang digunakan di sistem informasi. Simpanan permanen yang umumnya digunakan berupa *hard disk*.
- 3) Perangkat lunak yang digunakan untuk memanipulasi datanya. Perangkat lunak ini dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer atau dibeli dalam bentuk suatu paket. Banyak paket perangkat lunak yang disediakan untuk memanipulasi basis data. Paket perangkat lunak ini disebut DBMS (*Data Base Management System*). Contoh DBMS yang terkenal misalnya adalah dBASE, Fox Base, Microsoft Access, Oracle dan lain lain.

## 2.5 Sistem Informasi Kesehatan

Sistem informasi kesehatan adalah mesin pengguna yang terintegrasi untuk menyediakan informasi dalam mendukung fungsi operasional, analisis manajemen dan pengambilan keputusan dalam organisasi di bidang kesehatan. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras komputer dan perangkat lunak, prosedur operasi standar, model untuk pelaporan, perencanaan dan pengambilan keputusan serta basis data (Mc Glynn dalam Hikmah dan Farlinda, 2014). Menurut WHO dalam Hikmah dan Farlinda (2014), sistem informasi kesehatan merupakan salah satu dari 6 “*building block*” atau komponen utama dalam sistem kesehatan di suatu Negara. Keenam komponen utama dalam sistem kesehatan tersebut adalah :

- a. *Service delivery* (pelaksanaan pelayanan kesehatan).
- b. *Medical product, vaccine, and technologies* (produk medis, vaksin, dan teknologi kesehatan).
- c. *Health workforce* (tenaga medis).
- d. *Health system financing* (sistem pembiayaan kesehatan).

- e. *Health information system* (sistem informasi kesehatan).
- f. *Leadership and governance* (kepemimpinan dan pemerintah).

## 2.6 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit, sesuai dengan ketentuan Pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Penyelenggaraan SIMRS sebagaimana dimaksud dapat menggunakan aplikasi dengan kode sumber terbuka (*open source*) yang disediakan oleh Kementerian Kesehatan atau menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Rumah Sakit (Kemenkes, 2013).

SIMRS harus memiliki kemampuan komunikasi data (*interoperabilitas*) dengan:

- a. Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN).
- b. Pelaporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).
- c. Indonesia *Case Base Group's* (INACBG's).
- d. Aplikasi lain yang dikembangkan oleh Pemerintah.
- e. Sistem informasi manajemen fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Arsitektur SIMRS agar bisa memiliki kemampuan komunikasi data (*interoperabilitas*) paling sedikit terdiri atas:

- a. Kegiatan pelayanan utama (*front office*).
- b. Kegiatan administratif (*back office*).
- c. Komunikasi dan kolaborasi

## **2.7 Evaluasi Sistem Informasi**

### **2.7.2 Definisi Evaluasi**

Evaluasi diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan (Mayasari,dkk. 2014).

### **2.7.3 Tujuan Evaluasi Sistem**

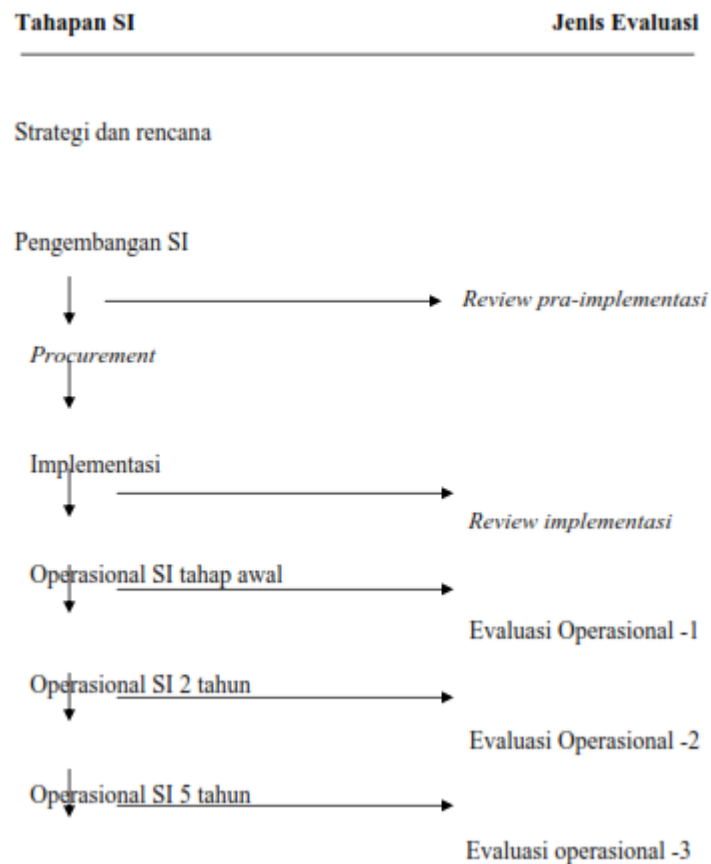
Tujuan dari evaluasi sistem menurut Tullah (2014) antara lain :

- a. Menilai kemampuan teknis dari sebuah sistem informasi.
- b. Menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan operasional sistem informasi.

### **2.7.4 Jenis Evaluasi**

Evaluasi bermanfaat untuk mengetahui bagaimana implementasi suatu sistem telah dijalankan. Ada banyak evaluasi yang dapat dilakukan terhadap sistem informasi, yaitu Evaluasi pra-implementasi, Evaluasi review implementasi, Evaluasi operasional 1, Evaluasi operasional 2, serta Evaluasi operasional 3, yaitu evaluasi yang dilakukan pada saat sistem telah beroperasi lebih dari 5 tahun (*UK Institute of Health Informastics (2000) dalam Apriyanti dkk(2015)*).

Selain itu evaluasi juga dapat dibagi berdasarkan waktu atau siklus perkembangan Sistem Informasi, dimana pada masing masing tahap perkembangan SIM dapat dilakukan suatu evaluasi, gambar berikut ini akan menjelaskannya.



Gambar 2.2 Waktu Evaluasi Sistem

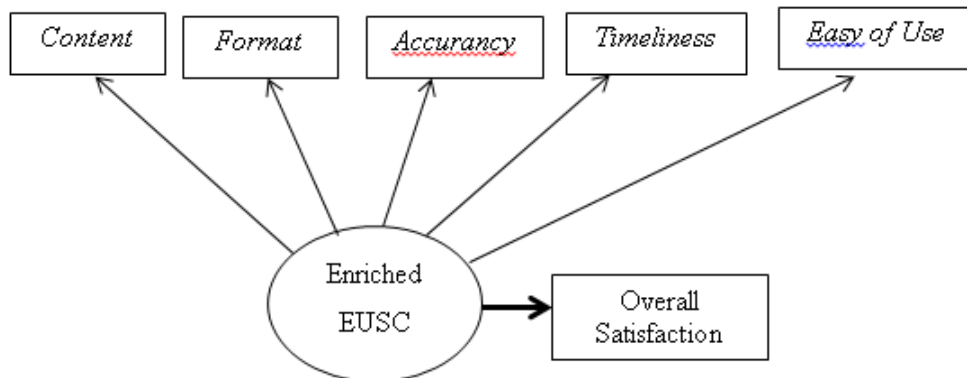
Sumber : UK Institute of Health Informastics (2000) dalam Riana( 2006)

## 2.8 Model Evaluasi Sistem

### 2.8.1 EUSC

Menurut Doll (1988) dan Torkzadeh (1991) dalam Utama (2016), EUCS adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Definisi EUSC dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut (Doll, 1988; Torkzadeh, 1991). Model evaluasi EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh. Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu dan

kemudahan penggunaan dari sistem. Model ini telah banyak di uji cobakan oleh peneliti lain untuk menguji reliabilitasnya dan hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna meskipun instrumen ini diterjemahkan dalam berbagai bahasa yang berbeda. Berikut adalah penjelasan dari tiap dimensi yang diukur dengan metode *End User Computing Satisfaction* menurut:



Gambar 2.3 Model Evaluasi EUSC

Sumber : Doll & Torkzadeh *dalam* Rasman, 2012

a. Dimensi *Content*

Dimensi *content* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi *content* juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informatif sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi.

b. Dimensi *Accuracy*

Dimensi *accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah ketika mengolah *input* dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

c. Dimensi *Format*

Dimensi *format* mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, *format* dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna.

d. Dimensi *Ease of Use*

Dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Dimensi *Timeliness*

Dimensi *timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.

## 2.8.2 PIECES

Teknik analisa ini dijelaskan oleh Whitten, dkk (2007) dalam Utama (2016), untuk membuat sebuah sistem yang dibuat secara prototyping dengan melakukan analisa terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan untuk membuat sistem. Sebuah sistem perlu ditemukan permasalahan yang ada agar sistem dapat berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun beberapa aspek yang dapat dilihat dari analisa ini adalah sebagai berikut:

a. Kinerja (*Performance*) diperlukan untuk menilai kinerja dari sistem informasi yang telah dirancang, terdiri dari:

1) *Throughput*, di mana sistem dinilai dari banyaknya kerja (*output*) yang dilakukan pada beberapa periode waktu dalam memenuhi kebutuhan.



- 2) *Respon time*, yaitu waktu yang diperlukan oleh sistem informasi untuk melakukan proses kerja.
  - 3) *Audibilitas*, yaitu kecocokan di mana keselarasan terhadap standar dapat diperiksa.
  - 4) Kelaziman komunikasi, yaitu terkait user interface yang digunakan dalam sistem informasi dinilai dalam kemudahan untuk dipahami.
  - 5) Kelengkapan, yaitu derajat di mana sistem informasi mempunyai fungsi yang penuh dalam mendukung pekerjaan.
  - 6) Toleransi kesalahan, yaitu kerusakan yang terjadi pada saat program mengalami kesalahan.
- b. Informasi and data (*Information*), yaitu untuk menilai informasi yang dihasilkan dan data yang digunakan, terdiri dari:
- 1) Akurat (*accuracy*), di mana informasi atas hasil evaluasi hendaklah memiliki tingkat ketepatan/ketelitian yang tinggi.
  - 2) Relevansi informasi, di mana informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan.
  - 3) Penyajian informasi, di mana informasi disajikan dalam bentuk yang sesuai.
  - 4) Aksesibilitas informasi, di mana informasi dapat tersedia sewaktu waktu ketika dibutuhkan.
- c. Ekonomi (*economic*) yaitu untuk menilai sistem informasi dari aspek ekonomi yang terdiri dari:
- 1) *Reusabilitas*, yaitu tingkat di mana sebuah program atau bagian dari program tersebut dapat digunakan kembali di dalam aplikasi yang lain.
  - 2) Sumber daya, yaitu jumlah sumber daya yang digunakan dalam pengembangan sistem, meliputi sumber daya manusia serta sumber daya ekonomi.
- d. Kontrol dan keamanan (*Control and security*), yaitu untuk menilai sistem informasi dari aspek keamanan dan kontrol data yang terdiri dari:
- 1) Integritas, yaitu tingkat di mana akses ke perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berhak dapat dikontrol.
  - 2) Keamanan, yaitu mekanisme yang mengontrol atau melindungi program dan data dalam sistem informasi.

- e. Efisiensi (*efficiency*), yaitu untuk menilai sistem informasi dari aspek efisiensi yang terdiri dari:
  - 1) Usabilitas, yaitu usaha yang dibutuhkan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan menginterpretasikan output suatu program.
  - 2) Maintanabilitas, yaitu usaha yang diperlukan untuk mencari dan membetulkan kesalahan pada sebuah program.
- f. Pelayanan (*service*), yaitu untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kepuasan pelanggan, pegawai dan manajemen. Aspek *service* (pelayanan) terdiri dari:
  - 1) Akurasi, yaitu ketelitian komputasi dan kontrol.
  - 2) Reliabilitas, tingkat dimana sebuah program dapat dipercaya dan diandalkan untuk melakukan fungsi yang diminta.
  - 3) Kesederhanaan, yaitu tingkat di mana sebuah program dapat dipahami tanpa kesukaran.

## **2.9 Kepuasan**

Kepuasan adalah suatu perasaan yang dihasilkan dari perbandingan dari harapan dan kenyataan pengguna. Kepuasan pengguna diperoleh dari tempat penggunaan sistem informasi yang menggambarkan harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu sistem. Kepuasan pengguna sistem informasi dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan terkait penggunaan dan penerapan sistem informasi yang digunakan sesuai dengan tujuan penggunanya (Supriyatna, 2015).

## **2.10 Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **2.10.1 Uji Validitas**

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran (Suliyono, 2010). Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur memiliki ketepatan dalam melakukan fungsinya. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas suatu kuisisioner dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya (Sugiyono, 2014). Instrumen penelitian yang dibuat diujicobakan terlebih dahulu pada tempat lain yang mempunyai karakteristik sama dengan tempat yang akan

dilakukan penelitian (Untari, 2014). Pengujian validitas dilakukan menggunakan uji Korelasi Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) *Pearson* dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrumen yang ada. Kesimpulan dapat diperoleh dari membandingkan Pearson Correlation (rhitung) dengan nilai tabel korelasi Product Moment (rtabel) dengan signifikansi 0,05. Pengujian ini dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Nilai R tabel pada signifikansi 0,05 dilihat pada tabel dengan rumus  $df=N-2$  (Wandapranata dkk, 2017). Adapun langkah-langkah dalam uji validitas yaitu :

- a. Buka program aplikasi SPSS
- b. Klik *variabel view* SPSS, kemudian pada kolom name ketik yang akan diuji seperti pertanyaan 1 sampai dengan 6. Kemudian ketikkan skor total pada angka desimal angka diganti 0 untuk seluruh pertanyaan/ item.
- c. Buka *data view*, ketik data sesuai hasil pertanyaan yang diuji.
- d. Klik *analyze-correlate-bivariate*.
- e. Masukkan variabel ke dalam kotak variabel, kemudian klik OK.
- f. Baca hasil pengujian. Jika nilai  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka variabel tersebut valid tetapi apabila  $r \text{ hitung}$  tidak positif serta  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka variabel tersebut tidak valid (Bentar dkk, 2018).

#### 2.10.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai arti bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Reliabilitas atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama (Siregar, 2018). Adapun langkah-langkah dalam uji reliabilitas yaitu :

- a. Buka program SPSS

- b. Klik *variabel view* pada SPSS, kemudian pada kolom name ketik yang akan diuji seperti pertanyaan 1 sampai dengan 6. Kemudian ketikan skor total pada angka desimal angka diganti 0 untuk seluruh pertanyaan/ item.
- c. Buka *data view*, ketik data sesuai hasil pertanyaan yang diuji.
- d. Klik *Analyze-Scale-Reliability Analysis*.
- e. Klik pertanyaan atau item yang valid dan masukkan ke dalam kotak variabel item.
- f. Klik *statistics*, kemudian pilih *descriptives for* dan klik *scale if item deleted*.
- g. Klik *continue* dan OK.
- h. Baca hasil pengujian. Uji reliabilitas pada penelitian kuantitatif dapat menggunakan alfa cronbach jika hasil menunjukkan perhitungan diperoleh lebih dari 0,7 berarti instrumen yang digunakan adalah reliabel (Sarmanu, 2017).

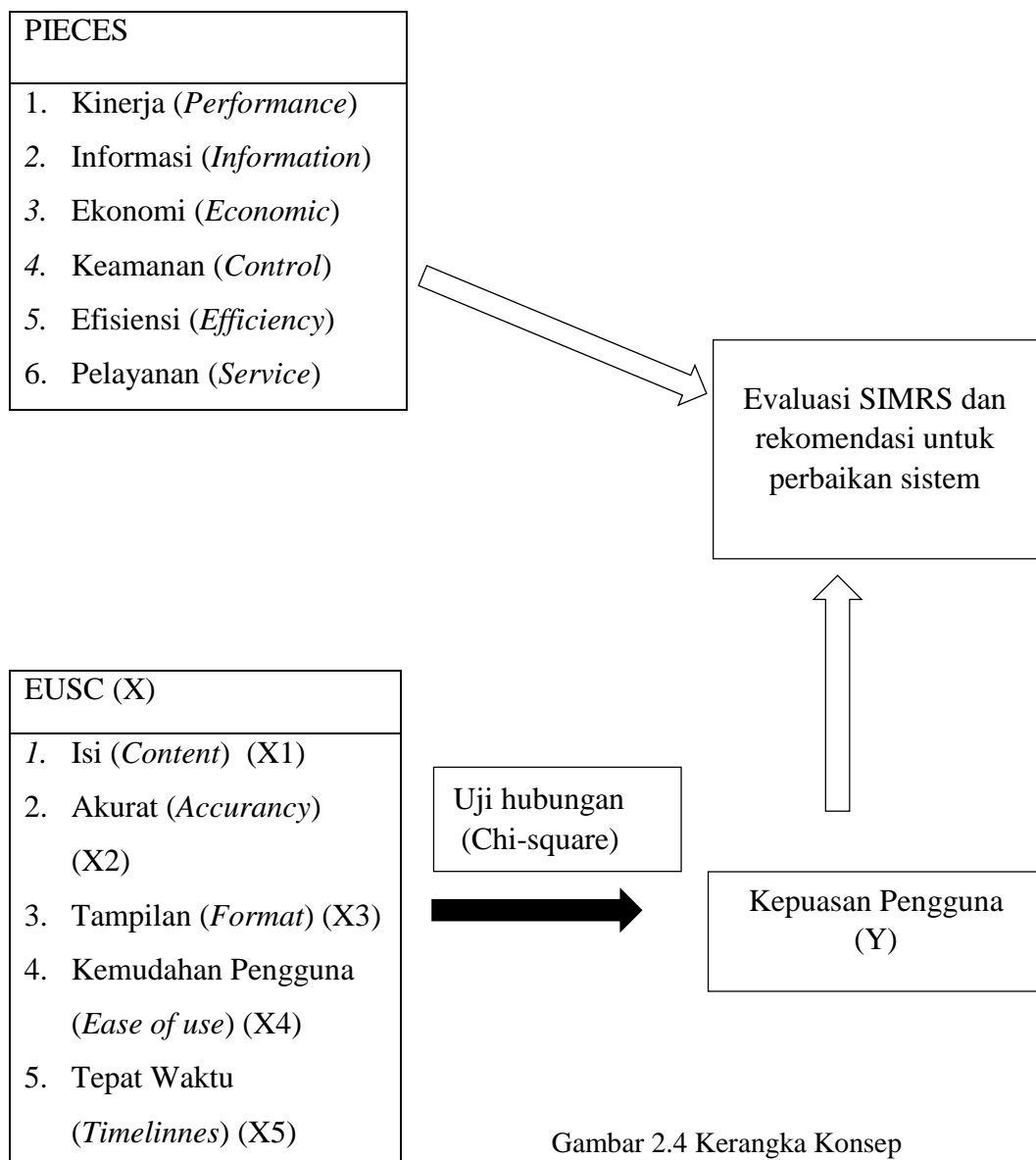
### 2.11 Uji *Chi-Square*

Statistik inferensial merupakan statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun. Statistik inferensial dibagi menjadi 2 yaitu statistik parametrik dan non parametrik. Salah satu contoh statistik non parametrik yaitu uji *chi-square* dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel katagorik dengan variabel katagorik lainnya (Purwanti dan Suryandari, 2018). Adapun langkah- langkah dalam uji *chi-square* (Hidayat, 2010) adalah sebagai berikut :

- a. Buka Program SPSS.
- b. Klik variabel view pada SPSS, kemudian masukan variabel yang akan diuji yaitu variabel dependen dan independen.
- c. Klik Data View, masukan data yang akan diuji.
- d. Klik Analyze- Descriptive Statistic- Crosstabs
- e. Klik Crosstab lalu pindahkan variabel dependen ke row dan independent ke coloumn.
- f. Klik statistic pilih *Chi square* dan contingency coefficient
- g. Klik Continue dan OK.

Baca hasil pengujian. Hasil dari hubungan dapat diketahui dari *Asymp.sig* (*p* value) pada *pearson chi square*, jika hasil *Chi square* dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha \leq 0,05$ ) menunjukkan  $p \leq 0,05$  itu artinya terdapat hubungan dan jika  $p > 0,05$  tidak terdapat hubungan (Gultom dkk, 2018).

## 2.12 Kerangka Konsep



Gambar 2.4 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian yang ditujukan pada SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode

2 metode yaitu EUSC dan PIECES. Metode PIECES terdiri 6 variabel yaitu kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), kontrol (*control*), efisiensi (*efficiency*) dan pelayanan (*service*). Metode ini digunakan untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap sistem informasi. Pengolahan data pada metode PIECES menggunakan skoring. Skor adalah nilai yang dibuat untuk membedakan antar data yang didapatkan dari peneliti. Pemberian skor dilakukan untuk membedakan tiap variabel yang terdapat dalam metode penelitian.

Metode *End User Satisfaction* terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen terdiri dari isi (*content*), tampilan (*format*), keakuratan (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*) dan kemudahan pengguna (*ease of use*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil dari penelitian ini untuk dapat mengetahui kelemahan dan tingkat kepuasan berdasarkan persepsi pengguna sistem informasi. Kelemahan dari sistem informasi yang telah ditemukan dan dijelaskan dalam penelitian diharapkan bisa menjadi rencana perbaikan sistem informasi sehingga sistem informasi dapat berjalan baik. Perbaikan sistem informasi diperlukan untuk mengatasi permasalahan dan memperbarui sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna yang tingkat kebutuhannya terhadap sistem semakin banyak.

### **2.13 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini digunakan karena pada metode EUSC merupakan jenis penelitian analitik kuantitatif. Metode EUSC menggunakan uji statistik korelasi *uji chi square*. Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan antara *content* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.  
H<sub>1</sub> : Ada hubungan antara *content* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
2. H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan antara *format* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

H1 : Ada hubungan *format* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

3. H0 : Tidak ada hubungan *accuracy* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

H1 : Ada hubungan antara *accuracy* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

4. H0 : Tidak ada hubungan antara *timelines* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

H1 : Ada hubungan antara dimensi *timelines* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

5. H0 : Tidak ada hubungan antara *easy of use* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

H1 : Ada hubungan antara *easy of use* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan pada pengukurannya dilakukan pada saat bersamaan atau sekali waktu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan data secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami. Analisis kuantitatif untuk mendukung penelitian ini digunakan skala *likert* untuk mengetahui nilai masing-masing variabel.

### 3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna Sistem Informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo yang terdiri dari :

a. Petugas Rekam Medis	= 6
b. Petugas Administrasi	= 4
c. Petugas Kasir	= 4
d. Petugas Rawat Inap	= 17
e. Petugas Laborat	= 5
f. Petugas Apotek	= 9
g. Petugas BPJS	= 1
h. Petugas Radiologi	= 1
i. Petugas Gizi	= 2
j. Petugas Vk Perinatal	= 8
k. Petugas IGD	= 4
Jumlah total	= 61

#### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menghitung besar dari sampel menggunakan rumus slovin yaitu :



$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{61}{1+61(0,05)^2} \\
 &= 52,92 \\
 &= 53 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N= ukuran populasi

n= ukuran sampel

d = kelonggaran yang ditolerir karena pengambilan sampel sebanyak 5%(0,05)

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *systematic random sampling*. *Systematic random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dengan interval tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan. Adapun pembagian sampel setiap instalasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah sampel di setiap unit pelayanan

No	Unit	Ni	N	n	$ni = \frac{Ni}{N} \times n$
1.	Petugas Rekam Medis	6			5
2.	Petugas Administrasi	4			3
3.	Petugas Kasir	4			3
4.	Petugas Rawat Inap	17			15
5.	Petugas Laborat	5	61	53	4
6.	Petugas Apotek	9			8
7.	Petugas BPJS	1			1
8.	Petugas Radiologi	1			1
9.	Petugas Gizi	2			2
10.	Petugas Vk Perinatal	8			7

No	Unit	Ni	N	n	$ni = \frac{Ni}{N} \times n$
11.	Petugas IGD	4			4
Jumlah		61			53

Keterangan:

ni = besar sampel ke-i

Ni = populasi produk ke-i

N = populasi penelitian

n = besar sampel penelitian

### 3.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sampel. Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri populasi yang tidak bisa dijadikan sampel penelitian.

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Petugas yang memiliki username dan password yang dapat mengakses SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- 2) Petugas yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Petugas yang tidak memiliki username dan password yang dapat mengakses SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- 2) Petugas yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.

## 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

### 3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode PIECES yang terdiri dari kemampuan (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), keamanan (*control*), efisiensi (*eficiency*), pelayanan (*service*). Variabel dependen metode EUSC yaitu kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Variabel Independen pada metode EUSC yang terdiri dari isi

(*content*), tampilan (*format*), keakuratan (*accuracy*), ketepatan waktu (*timelinnnes*), kemudahan pengguna (*easy of use*).

### 3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini ada 2 metode yaitu EUSC dan PIECES. Variabel dependen metode EUSC yaitu kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Variabel Independen pada metode EUSC yang terdiri dari isi (*content*), tampilan (*format*), keakuratan (*accuracy*), ketepatan waktu (*timelinnnes*), kemudahan pengguna (*easy of use*). PIECES adalah metode yang digunakan untuk menilai performa sistem informasi dari persepsi pengguna yang terdiri dari kemampuan (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), keamanan (*control*), efisiensi (*eficiency*), pelayanan (*service*).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria Penilaian	Skala Data
1. Isi ( <i>Content</i> ) (X1)	Mengetahui kepuasan pengguna terhadap isi di dalam sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi sesuai kebutuhan.	Lembar Kuisisioner	Kategori penilaian skor pada item pertanyaan :  1= Sangat Kurang 2= Kurang 3= Cukup 4= Baik 5= Sangat Baik	Ordinal
2. Tampilan ( <i>Format</i> ) (X2)	Mengetahui kepuasan terhadap tampilan sistem informasi yang dapat dihasilkan menarik dan dapat memudahkan penggunaannya.	Lembar Kuisisioner	Kategori penilaian skor pada item pertanyaan :  1= Sangat Kurang 2= Kurang 3= Cukup 4= Baik 5= Sangat Baik	Ordinal
3. Keakuratan ( <i>Accurancy</i> ) (X3)	Mengukur kepuasan pengguna dalam hal keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem.	Lembar Kuisisioner	Kategori penilaian skor pada item pertanyaan :	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria Penilaian	Skala Data
			1= Sangat Kurang 2= Kurang 3= Cukup 4= Baik 5= Sangat Baik	
4. Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ) (X4)	Mengukur kepuasan pengguna dalam hal ketepatan waktu yang dapat dihasilkan oleh sistem informasi dalam menyajikan informasi.	Lembar Kuisisioner	Kategori penilaian skor pada item pertanyaan : 1 = Sangat Kurang 2= Kurang 3= Cukup 4= Baik 5= Sangat Baik	Ordinal
5. Kemudahan Pengguna ( <i>Easy of Use</i> ) (X5)	Mengukur kepuasan dalam hal kemudahan dalam menjalankan, mengoperasikan dan penyajian informasi.	Lembar Kuisisioner	Kategori penilaian skor pada item pertanyaan : 1= Sangat Kurang 2= Kurang	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria Penilaian	Skala Data
6. Kepuasan (Y)	Mengukur seberapa jauh pemakai puas terhadap SIMRS dan menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan responden.	Lembar Kuisisioner	<p>3= Cukup</p> <p>4= Baik</p> <p>5= Sangat Baik</p> <p>Kategori penilaian skor pada item pertanyaan :</p> <p>1= Tidak Puas</p> <p>2= Kurang Puas</p> <p>3= Cukup</p> <p>4= Puas</p> <p>5= Sangat Puas</p>	Ordinal
7. Kinerja ( <i>Performance</i> )	<p>Kemampuan yang dapat dihasilkan SIMRS untuk dapat memenuhi kebutuhan , terdiri dari :</p> <p>1. Throughput</p> <p>Banyaknya kerja yang dapat dihasilkan oleh sistem dalam periode waktu tertentu untuk memenehi kebutuhan.</p>	Lembar Kuisisioner	<p>Kategori penilaian skor pada item pertanyaan :</p> <p>1= Sangat Kurang</p> <p>2= Kurang</p> <p>3= Cukup</p> <p>4= Baik</p>	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria Penilaian	Skala Data
			5= Sangat Baik	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respon time Waktu yang diperlukan oleh sistem informasi untuk melakukan proses kerja.</li> <li>2. Audibilitas Terdapatnya keselarasan kerja dengan standar yang telah ditetapkan.</li> <li>3. Kelaziman Informasi Tampilan <i>interface</i> pada sistem informasi mudah untuk dipahami.</li> <li>4. Kelengkapan Sistem informasi memiliki implementasi penuh terhadap pekerjaan.</li> <li>5. Toleransi Kesalahan  Toleransi kerusakan yang terjadi apabila sistem informasi mengalami kesalahan.</li> </ol>			
6. Informasi ( <i>Information</i> )	<p>Diperlukan untuk mengetahui informasi dan data yang dapat digunakan dari SIMRS, terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuransi Hasil informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi memiliki keakuratan yang tinggi.</li> <li>2. Relevansi Hasil informasi yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan petugas.</li> <li>3. Penyajian Informasi</li> </ol>	Lembar Kuisisioner	Kategori penilaian skor pada item pertanyaan :  1= Sangat Kurang  2= Kurang  3= Cukup	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria Penilaian	Skala Data
	Penyajian informasi yang dihasilkan telah sesuai dengan yang diharapkan.		4= Baik	
	4. Aksesibilitas Informasi Informasi yang diperlukan dapat diakses kapanpun sesuai dengan kebutuhan.		5= Sangat Baik	
7. Ekonomy ( <i>Economy</i> )	Pemanfaatan informasi yang dihasilkan dengan biaya, terdiri dari : 1. Reusabilitas Program atau bagian dari program dapat digunakan dalam aplikasi lain. 2. Sumber Daya Kebutuhan sumber daya yang telah dipersiapkan untuk mengembangkan sistem informasi.		Kategori penilaian skor pada item pertanyaan : 1= Sangat Kurang 2= Kurang 3= Cukup 4= Baik 5= Sangat Baik	
8. Kemanan ( <i>Control</i> )	1. Integritas Pengontrolan dalam pengaksesan orang yang tidak berhak di dalam sistem informasi. 2. Keamanan Perlindungan terhadap sistem informasi untuk mengamankan data dan informasi yang dihasilkannya.		Kategori penilaian skor pada item pertanyaan : 1= Sangat Kurang 2= Kurang 3= Cukup	Ordinal



Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria Penilaian	Skala Data
9. Efisiensi ( <i>Efficiency</i> )	<p>Digunakan untuk mengetahui efisiensi pekerjaan yang dapat dihasilkan secara optimal oleh sistem informasi, terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usabilitas Kemampuan yang diperlukan pengguna dalam mempelajari dan mengoperasikan sistem informasi.</li> <li>2. Maintanabilitas Kemampuan yang dilakukan untuk mencari kesalahan dan melakukan perbaikan pada sistem informasi.</li> </ol>	Lembar Kuisisioner	<p>4= Baik</p> <p>5= Sangat Baik</p> <p>Kategori penilaian skor pada item pertanyaan :</p> <p>1= Sangat Kurang</p> <p>2= Kurang</p> <p>3= Cukup</p> <p>4= Baik</p> <p>5= Sangat Baik</p>	Ordinal
10. Pelayanan( <i>Service</i> )	<p>Kemampuan SIMRS dalam melakukan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pengguna, terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akurasi Tingkatan ketelitian dapat dihasilkan oleh sistem dalam pengoperasian proses, input, dan output.</li> </ol>	Lembar Kuisisioner	<p>Kategori penilaian skor pada item pertanyaan :</p> <p>1= Sangat Kurang</p> <p>2= Kurang</p> <p>3= Cukup</p> <p>4= Baik</p>	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria Penilaian	Skala Data
	2. Reliabilitas Pelayanan cepat, tepat dan dapat diandalkan oleh SIMRS untuk melakukan pelayanan.		5= Sangat Baik	

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, dan jawaban sesuai dengan keadaan yang berlangsung saat ini. Alat untuk menunjang dalam penelitian ini laptop dan kamera.

### **3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **3.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo yang beralamat di Curah Jeru, Panji, Kabupaten Situbondo.

#### **3.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2018 – Januari 2019.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Kuisisioner**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner dengan menggunakan pilihan jawaban menggunakan skala likert. Kuisisioner dalam penelitian ini berisi informasi persepsi pengguna terhadap kinerja sistem yang terdapat dalam aspek metode PIECES dan persepsi kepuasan pengguna yang terdapat dalam metode EUSC.

#### **3.6.2 Pengolahan Data**

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

##### **a. *Editing***

Proses pengolahan data editing dilakukan pada saat pengumpulan data. *Editing* bertujuan untuk memeriksa apakah ada data yang belum lengkap atau terdapat kekeliruan dalam pengisian kuisisioner.

### b. Coding

Proses pemberian simbol atau kode untuk tiap data dalam setiap kategori yang terdapat dalam kuisioner.

### c. Entry

Entry data merupakan proses memasukan data ke dalam aplikasi pengolah data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* yang dilakukan setelah proses pengkodean setiap pertanyaan pada kuisioner.

### d. Tabulating

Tabulasi merupakan suatu proses menempatkan data dalam bentuk tabel. Tabel yang dibuat harus ringkas dan berisikan data sesuai dengan kebutuhan peneliti yang digunakan untuk analisis.

## 3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 3.7.1 Uji Validitas

Pegujian pertanyaan menggunakan uji validitas dilakukan kepada 35 orang petugas. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu alat ukur. Pengujian dilakukan menggunakan uji Korelasi Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Kesimpulan dapat diperoleh dari membandingkan Pearson Correlation (r hitung) dengan nilai r tabel. Kesimpulan dapat diperoleh dari membandingkan Pearson Correlation (rhitung) dengan nilai tabel korelasi Product Moment (rtabel) dengan signifikansi 0,05. Pengujian ini dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Nilai R tabel pada signifikansi 0,05 dilihat pada tabel dengan rumua  $df=N-2$  (Wandapranata dkk, 2017). Nilai r tabel pada penelitian ini adalah  $df(35-2)$  0,344.

#### a. Uji Validitas Variabel Kinerja (*performance*)

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Kinerja (*Performance*)

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,475	0,344	VALID
P2	0,753	0,344	VALID
P3	0,748	0,344	VALID
P4	0,843	0,344	VALID

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
P5	0,823	0,344	VALID
P6	0,871	0,344	VALID
P7	0,278	0,344	TIDAK VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.3 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada variabel kinerja (*performance*) yaitu terdiri dari indikator (P1 sampai P5). Indikator P1 menjelaskan tentang SIMRS dapat bekerja untuk menghasilkan laporan yang dibutuhkan setiap unit dalam periode waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan, r hitung pada indikator P1 adalah 0,475 lebih besar dari r tabel 0,344 maka dapat diartikan indikator variabel P1 valid. Indikator P2 menjelaskan tentang waktu yang diperlukan oleh sistem informasi untuk melakukan proses input kerja cepat, r hitung pada P2 adalah 0,753 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel P2 dapat diartikan valid. Indikator P3 menjelaskan tentang SIMRS telah bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh rumah sakit, r hitung pada P3 adalah 0,748 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel P3 dapat diartikan valid. Indikator pada P4 menjelaskan tentang tampilan *interface* pada sistem informasi mudah untuk dipahami oleh pengguna, r hitung pada indikator P4 adalah 0,843 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel P4 dapat diartikan valid. Indikator P5 menjelaskan tentang SIMRS telah bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh rumah sakit, r hitung pada indikator P5 adalah 0,823 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel P5 dapat diartikan valid. Indikator P6 menjelaskan tentang SIMRS telah melakukan fungsi kerja dengan lengkap, r hitung pada indikator P6 sebesar 0,871 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel P6 dapat diartikan valid. Indikator P7 menunjukkan r hitung sebesar 0,278 lebih kecil dari r tabel 0,344 maka indikator variabel P7 dapat diartikan tidak valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil R hitung dari masing-masing indikator variabel (P1 sampai P6) menunjukkan angka lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,344 yang terdapat dalam masing-masing item pertanyaan lebih besar terdapat dalam signifikansi 5% atau 0,005

sedangkan P7 urang dari r tabel sehingga dihilangkan pertanyaan dari kuisisioner penelitian.

b. Uji Validitas Variabel Informasi (*Information*)

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Informasi (*Information*)

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
I1	0,885	0,344	VALID
I2	0,893	0,344	VALID
I3	0,626	0,344	VALID
I4	0,853	0,344	VALID
I5	0,853	0,344	VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.4 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada variabel Informasi (*Information*) yaitu dari indikator (I1 sampai I5). Indikator I1 menjelaskan tentang SIMRS dapat menghasilkan informasi memiliki keakuratan yang tinggi, r hitung pada indikator I1 adalah 0,885 lebih besar dari nilai r tabel 0,344 maka indikator variabel I1 dapat diartikan valid. Indikator I2 menjelaskan tentang penyajian informasi yang dihasilkan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi, r hitung pada indikator I2 adalah 0,626 lebih besar dari nilai r tabel 0,344 maka indikator variabel I2 dapat diartikan valid. Indikator I3 menjelaskan tentang Informasi yang diperlukan dapat diakses kapanpun oleh petugas sesuai dengan kebutuhan, r hitung pada indikator I3 adalah 0,893 lebih besar dari nilai r tabel 0,344 maka indikator variabel I3 dapat diartikan valid. Indikator I4 menjelaskan tentang Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS sesuai dengan kebutuhan pengguna, r hitung pada indikator I4 adalah 0,853 lebih besar dari nilai r tabel 0,344 maka indikator variabel I4 dapat diartikan valid. Indikator I5 menjelaskan tentang Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan manajemen rumah sakit, r hitung pada indikator I5 adalah 0,853 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel I5 dapat diartikan valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil r hitung dari masing-masing indikator variabel (I1 sampai I5) yang menunjukkan angka lebih besar dari r tabel terdapat dalam dengan

signifikansi 5% atau 0,005 yaitu sebesar 0,344 terdapat dalam masing-masing item pertanyaan.

c. Uji Validitas Variabel Ekonomi (*Economy*)

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Ekonomi (*Economy*)

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
E1	0,885	0,344	VALID
E2	0,761	0,344	VALID
E3	0,893	0,344	VALID
E4	0,939	0,344	VALID
E5	0,886	0,344	VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.5 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada variabel ekonomi (*economy*) yaitu dari indikator (E1 sampai E5). Indikator variabel E1 menjelaskan tentang Sistem informasi atau bagian dari program dapat digunakan dalam aplikasi lain, r hitung pada indikator E1 adalah 0,885 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel E1 dapat diartikan valid. Indikator variabel E2 menjelaskan tentang mudah tidaknya pengguna dalam memberikan inovasi terhadap sistem informasi yang digunakan untuk pengembangan sistem, r hitung pada indikator E2 adalah 0,761 lebih besar dari tabel 0,344 maka indikator variabel E2 dapat diartikan valid. Indikator variabel E3 menjelaskan tentang banyaknya sumber daya manusia yang diperlukan dalam proses kerja, r hitung pada indikator E3 adalah 0,893 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel E3 dapat diartikan valid. Indikator variabel E4 menjelaskan tentang koordinator mampu mempersiapkan kebutuhan dan perencanaan pengembangan dalam SIMRS, r hitung pada indikator variabel E4 adalah 0,939 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel E4 dapat diartikan valid. Indikator variabel E5 menjelaskan tentang banyaknya sumber daya ekonomi yang diperlukan dalam proses kerja, r hitung pada variabel E5 adalah 0,886 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel E5 dapat diartikan valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil r hitung dari masing-masing indikator variabel (E1 sampai E5) yang menunjukkan angka lebih besar dari r tabel

terdapat dalam dengan signifikansi 5% atau 0,005 yaitu sebesar 0,344 terdapat dalam masing-masing item atau pertanyaan.

d. Uji Validitas Variabel Kontrol (*Control*)

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Kontrol (*Control*)

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
C1	0,901	0,344	VALID
C2	0,741	0,344	VALID
C3	0,742	0,344	VALID
C4	0,461	0,344	VALID
C5	0,752	0,344	VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.6 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada variabel kontrol (*control*) yaitu dari indikator (C1 sampai C5). Indikator variabel C1 menjelaskan tentang SIMRS sudah terdapat pemberian hak akses, r hitung pada indikator variabel C1 sebesar 0,901 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel C1 dapat diartikan valid. Indikator variabel C2 menjelaskan tentang SIMRS telah terdapat perlindungan untuk mengamankan data dan informasi dari ancaman virus dan pencurian data, r hitung pada indikator C2 adalah 0,741 lebih besar dari tabel 0,344 maka indikator variabel C2 dapat diartikan valid. Indikator variabel C3 menjelaskan tentang sistem informasi telah terdapat autentifikasi pengisian dan pembagian data bagi petugas menggunakan ID petugas dan *password* untuk menjamin keamanan pada pasien, r hitung pada indikator variabel C3 adalah 0,742 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel C3 dapat diartikan valid. Indikator variabel C4 menjelaskan tentang perubahan data dalam sistem informasi hanya bisa dilakukan oleh petugas dengan menggunakan ID dan *password* sesuai dengan profesi dari petugas, r hitung pada indikator variabel C4 adalah 0,461 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel C4 dapat diartikan valid. Indikator variabel C5 menjelaskan SIMRS mampu menjaga integritas data, r hitung pada indikator variabel sebesar 0,752 lebih besar dari r tabel sebesar 0,344 maka indikator variabel C5 dapat diartikan valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil r hitung dari masing-masing indikator variabel (C1 sampai C5) yang



menunjukkan angka lebih besar dari r tabel terdapat dalam dengan signifikansi 5% atau 0,005 yaitu sebesar 0,344 yang terdapat dalam masing-masing item atau pertanyaan.

e. Uji Validitas Variabel Efisiensi (*Efficiency*)

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Efisiensi (*Efficiency*)

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
EF1	0,973	0,344	VALID
EF2	0,973	0,344	VALID
EF3	0,631	0,344	VALID
EF4	0,896	0,344	VALID
EF5	0,403	0,344	VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.7 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada variabel efisiensi (*eficiency*), yaitu dari indikator (EF1 sampai EF5). Indikator variabel EF1 menjelaskan tentang mudahnya pengguna dalam mempelajari dan mengoperasikan sistem informasi, r hitung pada indikator EF1 adalah 0,973 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel EF1 dapat diartikan valid. Indikator variabel EF2 menjelaskan tentang SIMRS dapat menjamin keamanan bila terjadi kesalahan pada sistem, r hitung pada indikator variabel EF1 adalah 0,973 lebih besar dari tabel 0,344 maka indikator variabel EF2 dapat diartikan valid. Indikator variabel EF3 menjelaskan tentang sistem informasi menampilkan informasi peringatan bila terjadi duplikasi data, r hitung yang terdapat pada indikator EF3 adalah 0,631 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel EF3 dapat diartikan valid. Indikator variabel EF4 menjelaskan tentang SIMRS dapat mengetahui rekam jejak data yang telah diperbaiki (*edit*), r hitung yang terdapat pada indikator variabel EF4 adalah 0,896 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel EF4 dapat diartikan valid. Indikator variabel EF5 menjelaskan apabila terdapat kesalahan input mudah untuk diperbaiki., r hitung pad indikator EF5 adalah 0,403 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel EF5 dapat diartikan valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil r hitung dari masing-masing indikator variabel (EF1 sampai EF5) yang menunjukkan angka lebih besar dari r tabel terdapat dalam

dengan signifikansi 5% atau 0,005 yaitu sebesar 0,344 yang terdapat dalam masing-masing item atau pertanyaan.

f. Uji Validitas Variabel Servis (*Service*)

Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Servis (*Service*)

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
S1	0,973	0,344	VALID
S2	0,973	0,344	VALID
S3	0,631	0,344	VALID
S4	0,896	0,344	VALID
S5	0,403	0,344	VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.8 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada variabel servis (*service*), yaitu dari indikator (S1 sampai S5). Indikator variabel S1 menjelaskan tentang Sistem informasi dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan menu, r hitung pada variabel S1 adalah 0,973 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel S1 dapat diartikan valid. Indikator variabel S2 menjelaskan tentang SIMRS dapat diandalkan untuk melakukan pelayanan yang cepat, r hitung pada indikator S2 adalah 0,973 lebih besar dari tabel 0,344 maka indikator variabel S2 dapat diartikan valid. Indikator variabel S3 menjelaskan tentang SIMRS mudah dipahami untuk melakukan kegiatan pelayanan di rumah sakit, r hitung pada indikator variabel S3 adalah 0,631 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel S3 dapat diartikan valid. Indikator variabel S4 menjelaskan tentang SIMRS dapat mengurangi beban kerja yang dilakukan oleh petugas, r hitung indikator variabel S4 adalah 0,896 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel S4 dapat diartikan valid. Indikator variabel S5 menjelaskan SIMRS dapat mempercepat pelayanan kepada pasien, r hitung pada indikator variabel S5 adalah 0,403 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel S5 dapat diartikan valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil r hitung dari masing-masing indikator variabel (S1 sampai S5) yang menunjukkan angka lebih besar dari r tabel terdapat dalam dengan signifikansi 5% atau 0,005 yaitu sebesar 0,344 yang terdapat dalam masing-masing item atau pertanyaan.

g. Uji Validitas Variabel Isi (*Content*)Tabel 3.9 Uji Validitas Variabel Isi (*Content*)

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
CO1	0,970	0,344	VALID
CO2	0,847	0,344	VALID
CO3	0,910	0,344	VALID
CO4	0,372	0,344	VALID
CO5	0,910	0,344	VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.9 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada variabel variabel isi (*content*), yaitu dari indikator (CO1 sampai CO5). Indikator variabel CO1 menjelaskan sistem informasi telah menyediakan laporan yang ringkas sesuai dengan kebutuhan manajemen, r hitung pada indikator variabel CO1 adalah 0,970 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel CO1 dapat diartikan valid. Indikator pada variabel CO2 menjelaskan tentang informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi jarang menjadi masalah, r hitung pada indikator variabel CO2 adalah 0,847 lebih besar dari tabel 0,3444 maka indikator variabel CO2 dapat diartikan valid. Indikator variabel CO3 menjelaskan tentang SIMRS menghasilkan informasi yang dihasilkan oleh SIMRS ringkas dan komplit, r hitung pada indikator variabel CO3 adalah 0,910 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel CO3 dapat diartikan valid. Indikator variabel CO4 menjelaskan tentang sistem informasi dapat menyediakan laporan yang isinya dapat membantu pekerjaan petugas, r hitung pada indikator variabel CO4 adalah 0,372 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel CO4 dapat diartikan valid. Indikator pada variabel CO5 menjelaskan tentang menu yang terdapat di SIMRS isinya sudah sesuai kebutuhan petugas, r hitung pada indikator variabel CO5 adalah 0,910 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel CO5 dapat diartikan valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil r hitung dari masing-masing indikator variabel (CO1 sampai CO5) yang menunjukkan angka lebih besar dari r tabel terdapat dalam dengan signifikansi 5% atau 0,005 yaitu sebesar 0,344 yang terdapat dalam masing-masing item pertanyaan.

## h. Uji Validitas Variabel Akuransi (Accuracy)

Tabel 3.10 Uji Validitas Variabel Akuransi (Accuracy)

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
K1	0,457	0,344	VALID
K2	0,926	0,344	VALID
K3	0,808	0,344	VALID
K4	0,926	0,344	VALID
K5	0,618	0,344	VALID
K6	0,808	0,344	VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.10 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada variabel servis (*service*), yaitu dari indikator (K1 sampai K5). Indikator variabel K1 menjelaskan tentang sistem informasi dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan menu, r hitung pada indikator variabel K1 adalah 0,970 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel K1 dapat diartikan valid. Indikator variabel K2 menjelaskan tentang SIMRS dapat digunakan untuk membantu pekerjaan dan jarang terjadi *error*, r hitung pada indikator K2 adalah 0,847 lebih besar dari tabel 0,3444 maka indikator variabel K2 dapat diartikan valid. Indikator variabel K3 menjelaskan tentang SIMRS mudah dipahami untuk melakukan kegiatan pelayanan di rumah sakit, r hitung pada indikator variabel K3 adalah 0,910 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel K3 dapat diartikan valid. Indikator variabel K4 menjelaskan tentang dapat memperkecil terjadinya kesalahan teknis dalam proses penginputan data pasien, r hitung pada indikator variabel K3 adalah 0,372 lebih besar dari r tabel r 0,344 maka indikator variabel K4 dapat diartikan valid. Indikator variabel K5 menjelaskan SIMRS dapat terhubung dari penginputan sampai pelaporan sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat, r hitung pada indikator variabel K5 adalah 0,910 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel K5 dapat diartikan valid. Indikator variabel K6 menjelaskan SIMRS dapat menyimpan data meskipun terdapat kolom yang belum di isi, r hitung pada indikator variabel K6 adalah 0,808 lebih besar dari r tabel sebesar 0,344 maka indikator variabel K6 dapat diartikan valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil

r hitung dari masing-masing indikator variabel (K1 sampai K6) yang menunjukkan angka lebih besar dari r tabel terdapat dalam dengan signifikansi 5% atau 0,005 yaitu sebesar 0,344 yang terdapat dalam masing-masing item atau pertanyaan

i. Uji Validitas Variabel Tampilan (*Format*)

Tabel 3.11 Uji Validitas Variabel Tampilan (Format)

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
F1	0,755	0,344	VALID
F2	0,855	0,344	VALID
F3	0,914	0,344	VALID
F4	0,855	0,344	VALID
F5	0,914	0,344	VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.11 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada tampilan (*format*), yaitu dari indikator (F1 sampai F5). Indikator variabel F1 menjelaskan tentang sistem informasi menampilkan tampilan antarmuka (*interface*) yang menarik, r hitung pada indikator variabel F1 adalah 0,755 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel F1 dapat diartikan valid. Indikator pada variabel F2 menjelaskan tentang informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi sangat jelas, r hitung pada indikator variabel F2 sebesar 0,855 lebih besar dari r tabel 0,3444 maka indikator variabel F2 dapat diartikan valid. Indikator variabel F3 menjelaskan tentang tampilan yang dihasilkan sangat menarik dan *userfriendly*, r hitung pada indikator variabel F3 adalah 0,914 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel F3 dapat diartikan valid. F4 menjelaskan tentang komposisi warna yang dihasilkan oleh sistem informasi, tabel 3.11 menunjukkan r hitung 0,855 lebih besar dari r tabel sebesar 0,344 maka indikator variabel F4 dapat diartikan valid. Indikator variabel F5 menjelaskan tentang format dan tampilan output yang dihasilkan oleh SIMRS, r hitung pada indikator variabel F5 sebesar 0,914 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel F5 dapat diartikan valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil r hitung dari masing-masing indikator variabel (F1 sampai F5) yang menunjukkan angka lebih besar dari r tabel terdapat dalam dengan signifikansi 5%

atau 0,005 yaitu sebesar 0,344 yang terdapat dalam masing-masing item atau pertanyaan.

j. Uji Validitas Variabel Kemudahan Pengguna (*Easy Of Use*)

Tabel 3.12 Uji Validitas Variabel Kemudahan Pengguna (*Easy of Use*)

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
EOU1	0,919	0,344	VALID
EOU2	0,611	0,344	VALID
EOU3	0,891	0,344	VALID
EOU4	0,891	0,344	VALID
EOU5	0,919	0,344	VALID
EOU6	0,891	0,344	VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.12 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada variabel kemudahan pengguna (*easy of use*), yaitu dari indikator (EOU1 sampai EOU5). Indikator variabel EOU1 menjelaskan tentang mudahnya dalam melakukan interaksi antara pengguna dengan sistem informasi, r hitung pada indikator variabel EOU1 adalah 0,919 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel EOU1 dapat diartikan valid. Indikator variabel EOU2 menjelaskan tentang mudahnya dalam mempelajari sistem informasi karena terdapat instruksi manual dalam penggunaan sistem, r hitung sebesar 0,611 lebih besar dari tabel sebesar 0,3444 maka indikator variabel EOU2 dapat diartikan valid. Indikator variabel EOU3 menjelaskan tentang terdapatnya menu bantuan (*help menu*) di dalam sistem, r hitung pada indikator variabel EOU3 adalah 0,891 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel EOU3 dapat diartikan valid. Indikator variabel EOU4 menjelaskan tentang SIMRS dapat dipelajari dengan cepat, r hitung pada indikator variabel EOU4 adalah 0,891 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel EOU4 dapat diartikan valid. Indikator variabel pada indikator EOU5 menjelaskan SIMRS Sangat mudah diakses pada saat pelayanan sibuk, r hitung pada indikator variabel EOU5 adalah 0,919 lebih besar dari r tabel sebesar 0,344 maka indikator variabel EOU5 dapat diartikan valid. Indikator variabel EOU6 menjelaskan SIMRS sistem informasi mudah mengajarkan pada orang baru memakai SIMRS, r hitung pada Indikator variabel

EOU6 adalah 0,891 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel EOU6 dapat diartikan valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil r hitung dari masing-masing indikator variabel (EOU1 sampai EOU6) yang menunjukkan angka lebih besar dari r tabel terdapat dalam dengan signifikansi 5% atau 0,005 yaitu sebesar 0,344 yang terdapat dalam masing-masing item atau pertanyaan.

k. Validitas Variabel Ketepatan Waktu(*Timelinnes*)

Tabel 3.13 Uji Validitas Variabel Ketepatan Waktu(Timelines)

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
T1	0,953	0,344	VALID
T2	0,953	0,344	VALID
T3	0,888	0,344	VALID
T4	0,888	0,344	VALID
T5	0,599	0,344	VALID
T6	0,550	0,344	VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.13 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada variabel tampilan (*format*), yaitu dari indikator (T1 sampai T5). Indikator variabel T1 menjelaskan tentang sistem Informasi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan petugas secara tepat waktu tanpa harus menunggu lama, r hitung pada indikator variabel T1 adalah 0,953 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel T1 dapat diartikan valid. T2 menjelaskan tentang SIMRS dapat memberikan data terkini (*up to date*), r hitung pada indikator variabel T2 sebesar 0,953 lebih besar dari tabel 0,3444 maka indikator variabel T2 dapat diartikan valid. Indikator variabel T3 menjelaskan tentang sistem selalu menyediakan informasi yang diperlukan setiap saat, r hitung pada indikator variabel T3 adalah 0,888 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel T3 dapat diartikan valid. Indikator variabel T4 menjelaskan tentang SIMRS dapat menyimpan data secara cepat, r hitung pada indikator variabel T4 adalah 0,888 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel T4 dapat diartikan valid. Indikator variabel T5 menjelaskan tentang SIMRS dapat memberikan peringatan kepada pengguna sistem informasi secara tepat waktu, r hitung pada indikator variabel T5 adalah 0,599 lebih besar dari r tabel 0,344 maka

indikator variabel T5 dapat diartikan valid. Indikator variabel T6 menjelaskan tentang SIMRS dapat mencetak dokumen yang dibutuhkan dengan cepat, r hitung pada indikator T6 sebesar 0,550 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel T6 dapat diartikan valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil r hitung dari masing-masing indikator variabel (T1 sampai T6) yang menunjukkan angka lebih besar dari r tabel terdapat dalam dengan signifikansi 5% atau 0,005 yaitu sebesar 0,344 yang terdapat dalam masing-masing item atau pertanyaan.

#### 1. Uji Validitas Variabel Kepuasan

Tabel 3.14 Uji Validitas Variabel Kepuasan

Indikator Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
KEP1	1,000	0,344	VALID
KEP2	0,557	0,344	VALID
KEP3	0,667	0,344	VALID
KEP4	0,557	0,344	VALID
KEP5	0,667	0,344	VALID

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.14 dapat menjelaskan bahwa setiap indikator pada kepuasan, yaitu dari indikator (KEP1 sampai KEP5). Indikator variabel KEP1 menjelaskan tentang kepuasan terhadap fasilitas yang telah tersedia di SIMRS, r hitung pada indikator KEP1 adalah 1,000 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel KEP1 dapat diartikan valid. Indikator variabel KEP2 menjelaskan tentang kepuasan terhadap kemampuan sistem, r hitung pada indikator variabel KEP2 adalah 0,557 lebih besar dari tabel 0,3444 maka indikator variabel KEP2 dapat diartikan valid. Indikator variabel KEP3 menjelaskan tentang kepuasan terkait mengatasi permasalahan, r hitung pada indikator KEP3 adalah 0,667 lebih besar dari r tabel sebesar 0,344 maka indikator variabel KEP3 dapat diartikan valid. Indikator variabel KEP4 menjelaskan tentang kepuasan terhadap kualitas informasi yang diberikan, r hitung pada indikator variabel KEP4 adalah 0,557 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel KEP4 dapat diartikan valid. Indikator variabel KEP5 menjelaskan kualitas sistem SIMRS, r hitung pada indikator variabel KEP5 adalah 0,667 lebih besar dari r tabel 0,344 maka indikator variabel KEP5 dapat



diartikan valid. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil  $r$  hitung dari masing-masing indikator variabel (KEP1 sampai KEP5) yang menunjukkan angka lebih besar dari  $r$  tabel terdapat dalam dengan signifikansi 5% atau 0,005 yaitu sebesar 0,344 yang terdapat dalam masing-masing item pertanyaan.

### 3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban responden dari kuisisioner yang telah dibuat yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas atau uji konsistensi suatu item pertanyaan dengan membandingkan antara nilai *cronbach's alpha* dan  $r$  tabel. Apabila diperoleh *cronbach's alpha*  $> 0,07$  maka dapat dipastikan pertanyaan di dalam kuisisioner telah reliabel.

Tabel 3.15 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach-Alpha</i> ( $\alpha$ )	Keterangan
Kinerja ( <i>Performance</i> )	6	0,786	RELIABEL
Informasi ( <i>Information</i> )	5	0,804	RELIABEL
Ekonomi ( <i>Economy</i> )	5	0,819	RELIABEL
Kontrol ( <i>Control</i> )	5	0,781	RELIABEL
Efisiensi ( <i>Efficiency</i> )	5	0,800	RELIABEL
Pelayanan ( <i>Service</i> )	5	0,814	RELIABEL
Isi ( <i>Content</i> )	5	0,803	RELIABEL
Keakuratan ( <i>Accurancy</i> )	6	0,790	RELIABEL
Tampilan ( <i>Format</i> )	5	0,812	RELIABEL
Kemudahan Pengguna ( <i>Easy of Use</i> )	6	0,808	RELIABEL
Ketepatan Waktu ( <i>Timelinnes</i> )	6	0,802	RELIABEL
Kepuasan	5	0,778	RELIABEL

Sumber: Data Primer Terolah, Desember 2018.

Tabel 3.15 menjelaskan bahwa setiap variabel EUSC dan PIECES. Nilai dari r tabel dengan 35 responden dan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,344. Hasil dari tabel 3.15 menunjukkan bahwa setiap variabel yang terdapat pada PIECES (*performace, information, economy, control, eficiency dan service*) nilai *Cronbach-Alpha* lebih dari 0,07 maka butir pertanyaan yang dihasilkan oleh masing masing variabel PIECES dapat dikatakan reliabel. Metode EUSC yang terdiri dari variabel (*content, acurancy, timeliness, easy of use, format dan kepuasan*) menunjukan hasil nilai *Cronbach-Alpha* lebih dari 0,07 maka butir pertanyaan yang dihasilkan oleh masing masing variabel EUSC dapat dikatakan reliabel.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Skoring

Skoring pada penelitian ini digunakan setiap variabel yang terdapat pada metode PIECES yang ditanyakan kepada responden melalui lembar kuisisioner. Skor adalah nilai yang dibuat untuk membedakan antar data yang didapatkan dari peneliti. Pemberian skor dilakukan untuk membedakan tiap variabel yang terdapat dalam metode penelitian.

Kategori penilaian skor pada item pertanyaan :

1= Sangat Kurang

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Kemudian menghitung skor menggunakan cara :

$$\begin{aligned} \sum \text{Skor untuk responden menjawab Sangat Kurang (1)} & : n \times 1 = n1 \\ \sum \text{Skor untuk responden menjawab Kurang (2)} & : n \times 2 = n2 \\ \sum \text{Skor untuk responden menjawab Cukup (3)} & : n \times 3 = n3 \\ \sum \text{Skor untuk responden menjawab Baik(4)} & : n \times 4 = n4 \\ \sum \text{Skor untuk responden menjawab Sangat Baik(5)} & : n \times 5 = n5 \end{aligned}$$

Jumlah total  $= \sum n$

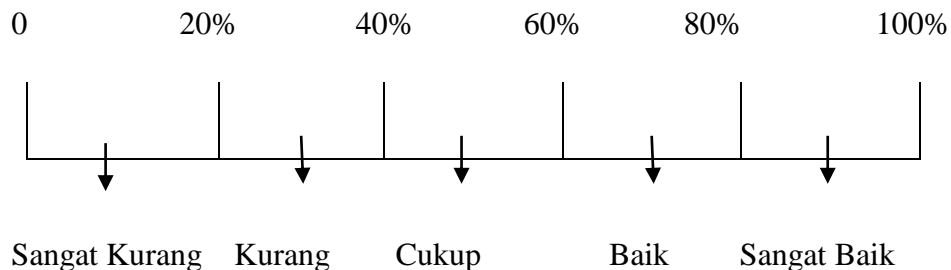
Jumlah skor ideal (skor tertinggi) : 5 x total responden = 5n (Sangat Baik)

Jumlah skor rendah : 1 x total responden = 1n (Sangat Kurang)

Kriteria pengukuran yaitu  $\sum$  skor ideal =  $5 \times \sum n \times \sum$  item

Langkah selanjutnya membuat Kriteria Interpretasi Skor

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Skor } (\sum n)}{\text{Jumlah Skor Ideal}(5n)} \times 100\%$$



Keterangan :

Angka 0 – 20%            = Sangat Kurang

Angka 21% - 40%        = Kurang

Angka 41% -60%        = Cukup

Angka 61% -80%        = Baik

Angka 81% -100%        = Sangat Baik

### 3.8.2 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel EUSC. Variabel yang diidentifikasi terdiri dari variabel dependent dan variabel independent dari variabel EUSC. Analisis univariat menghasilkan distribusi dan frekuensi yang terdapat dalam masing- masing variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi dengan jelas pada masing-masing variabel yang digunakan untuk mengidentifikasi kepuasan pengguna pada setiap variabel.

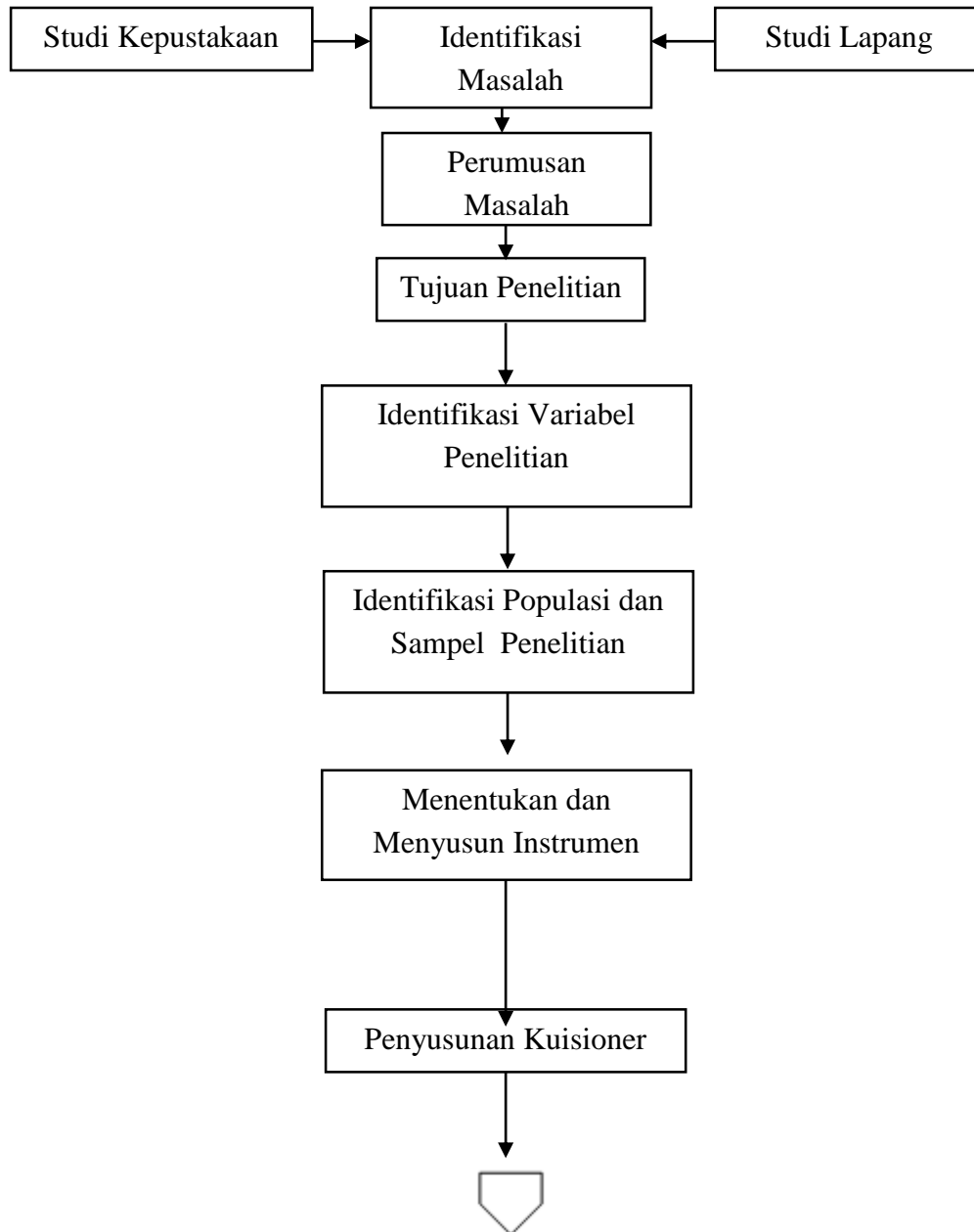
### 3.8.3 Analisis Bivariat

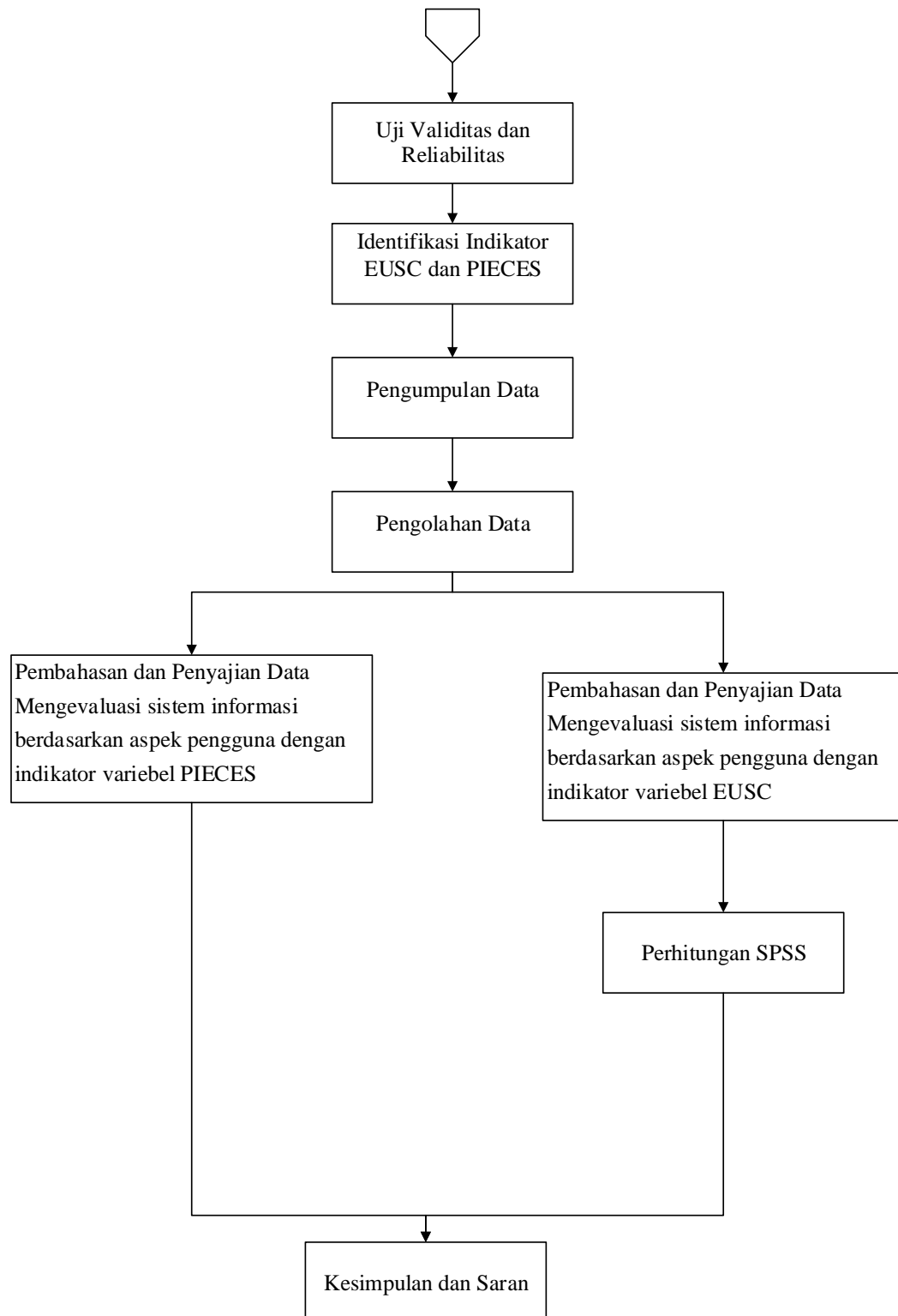
Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari masing masing variabel independen EUSC (*content, format, accuracy, timeliness dan easy of use*) dengan variabel dependen (kepuasan pengguna). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Chi-square*. Hasil data kuisisioner yang didapatkan dari hasil penelitian diolah menggunakan software aplikasi SPSS. Syarat skala data yang digunakan untuk uji *chi-square* adalah kategorikal atau nominal, sedangkan skala data yang terdapat dalam kuisisioner penelitian ini adalah berbentuk ordinal sehingga diperlukan pengolahan skala dari ordinal menjadi nominal menggunakan *cut of point* dari *mean*. Data yang dikorelasikan dalam uji ini tidak harus berdistribusi normal karena uji *chi-square* merupakan jenis statistik non parametrik.

### 3.9 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	TAHUN 2018															
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■															
2.	Studi Kepustakaan	■	■	■	■												
3.	Studi Pendahuluan		■	■	■												
4.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■												
5.	Seminar Proposal					■											
6.	Revisi						■	■	■								
7.	Penelitian								■	■	■	■	■	■	■		
8.	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■
9.	Ujian Skripsi																■

### 3.10 Alur Penelitian





Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Penjelasan langkah- langkah desain alur penelitian tersebut :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan pengidentifikasian awal untuk mencari dan menemukan permasalahan pada sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

2. Studi Lapang

Studi lapang dalam penelitian ini merupakan survei pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara secara tidak terstruktur kepada petugas untuk mengetahui permasalahan secara langsung yang dialami pengguna SIMRS.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah mencari informasi berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan teori-teori yang telah ditemukan. Informasi yang telah terkumpul digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti yang dapat dijadikan dasar untuk pondasi dalam melakukan penelitian.

4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini merupakan langkah selanjutnya setelah dilakukan identifikasi permasalahan dari hasil studi lapang, yaitu “Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan metode EUSC dan PIECES di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo?”

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini merupakan hasil yang akan dicapai setelah dilakukan penelitian dan dapat menjawab dari rumusan permasalahan.

6. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat variabel yang akan diteliti yaitu variabel yang diperoleh dari metode EUSC dan PIECES. Metode PIECES terdiri dari 6 variabel yaitu, kinerja (*performance*), informasi (*information*), Ekonomi (*economy*), Pengawasan (*control*), Efisiensi (*eficiency*) dan Keamanan (*security*).Metode EUSC terdiri dari variabel independen yaitu isi (*content*),



keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), ketepatan waktu (*timeliness*), kemudahan pengguna (*easy of use*) dan variabel dependen yaitu kepuasan.

#### 7. Identifikasi Populasi dan Sampel Penelitian

Identifikasi populasi dan sampel penelitian ini merupakan pemilihan subyek yang akan diambil dan diteliti yaitu terdiri dari seluruh petugas pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

#### 8. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur nilai yang akan diteliti.

#### 9. Penyusunan Kuisisioner

Pembuatan daftar pertanyaan dalam penelitian ini ditujukan kepada responden untuk memperoleh informasi masalah di SIMRS berdasarkan metode EUSC dan PIECES.

#### 10. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengetahui validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui keadaan alat ukur yang digunakan dalam penelitian evaluasi SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

#### 11. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas kepada seluruh responden penelitian.

#### 12. Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tahap dimana data diolah berdasarkan hasil kuisisioner menggunakan kuantitatif dengan skala *likert*. Hasil kuisisioner penelitian dengan metode PIECES diolah menggunakan teknik skoring dan hasil kuisisioner dari metode EUSC diolah menggunakan analisis uji *chi-square* untuk mengetahui kepuasan dari pengguna.

### 13. Pembahasan dan Penyajian Data

Tahap pembahasan dan penyajian data dalam penelitian ini peneliti membuat hasil dari kuisisioner berdasarkan persepsi pengguna berdasarkan PIECES dan kepuasan pengguna dengan metode EUSC. Penyajian data digunakan untuk menyajikan hasil kuisisioner menggunakan tabel.

### 14. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan informasi yang didapatkan setelah dilakukan evaluasi sistem informasi dari jawaban dari rumusan permasalahan. Saran merupakan sebuah masukan yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem informasi dan untuk masukan penelitian selanjutnya.

## **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo**

#### **4.1.1 Profil Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo**

Rumah Sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat dilakukan secara paripurna. Rumah sakit berkewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, efektif dan antidiskriminasi dengan mengutamakan kepentingan dari pasien sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Kemenkes, 2018). Berikut adalah profil Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo :

- a. Nama Rumah Sakit : Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo
- b. Kelas Rumah Sakit : Type D
- c. Status Kepemilikan : Yayasan Mitra Sehat Situbondo
- d. Alamat : Desa Curah Jeru RT.II/RW.XI Kecamatan  
Panji Kabupaten Situbondo
- e. Kecamatan : Panji
- f. Kotamadya : Situbondo
- g. Provinsi : Jawa Timur
- h. Jumlah tempat tidur : 60 TT
- i. No Telp : (0338) 678141, HP. 082333282112
- j. No Fax : (0338) 678141

#### **4.1.2 Visi dan Misi Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo**

##### **a. Visi**

Menjadi rumah sakit kepercayaan masyarakat kabupaten Situbondo dan sekitarnya dalam memberikan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu dan terjangkau.

##### **b. Misi**

- 1) Memberikan solusi atas masalah kesehatan yang dibutuhkan masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif

- 3) Memberikan pengobatan secara profesional sesuai prosedur, berkualitas dan dapat terjangkau oleh semua kalangan masyarakat
- 4) Ikut serta dalam usaha masyarakat dalam meningkatkan derajat kesejahteraan melalui peningkatan kesehatan.

c. Tujuan

1) Tujuan Umum

Turut berperan dalam pendekatan pelayanan kesehatan Rumah sakit yang proaktif yaitu memberikan pelayanan yang paripurna mencakup upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif.

2) Tujuan Khusus :

- a) Penyelenggaraan manajemen dan administrasi rumah sakit yang mampu menyediakan informasi secara cepat, tepat, akurat.
- b) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan paripurna yang menjamin keselamatan pasien dan keamanan karyawan dalam memberikan pelayanan tersebut.
- c) Penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta berorientasi customer.

#### 4.1.3 Gambaran Umum SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo telah di implementasikan sejak tahun 2016 setelah peralihan dari klinik menjadi rumah sakit. SIMRS yang digunakan berasal dari vendor. Penerapan SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo bagian pendaftaran, kasir, poli TPPRJ, dan apotek/farmasi, gizi, laborat, rawat inap, vk perinatal dan radiologi. SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo telah terintegrasi ke setiap unit yang melayani pasien. SIMRS digunakan dari mulai pencatatan sampai ke pelaporan. Menu-menu yang tersedia lengkap yaitu menu transaksi yang terdiri dari pendaftaran umum, pendaftaran BPJS, pelayanan umum, pelayanan BPJS, apotik, kasir, dan gudang. Menu laporan terdiri dari laporan harian, laporan bulanan dan tahunan. Laporan harian terdiri dari peringkat diagnosa penyakit, laporan

kunjungan poli, dan laporan diagnosa harian. Sedangkan laporan bulanan dan tahunan merupakan laporan eksternal yaitu terdiri dari RL1-5.

Setiap petugas yang menggunakan SIMRS di berikan *username* dan *password* yang berbeda pada setiap petugas unit pelayanan. Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo sudah memiliki petugas IT akan tetapi tidak setiap hari masuk dan mengecek sistem infomasi. Petugas IT hanya datang apabila terdapat kendala dan eror pada SIMRS.

#### 4.2 Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Pada Variabel Kinerja(*Performance*)

Hasil dari jawaban kuisioner pada variabel *performance* yang dibagikan kepada pengguna SIMRS kepada 53 responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel *Performace*

Kriteria	Pertanyaan						Jumlah	%
	P1	P2	P3	P4	P5	P6		
Sangat baik	1	2	1	5	1	3	13	4,1
Baik	20	14	23	34	21	20	136	42,9
Cukup	21	36	20	13	22	19	132	41,6
Kurang	10	0	8	0	8	10	36	11,4
Sangat kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL							317	100

Sumber : Data Terolah, Januari 2019

Hasil perhitungan interpertasi pada variabel *performance* :

$$\begin{aligned} \sum \text{Skor untuk responden menjawab Sangat Baik (5)} & : 13 \times 5 = 65 \\ \sum \text{Skor untuk responden menjawab Baik (4)} & : 136 \times 4 = 544 \\ \sum \text{Skor untuk responden menjawab Cukup (3)} & : 132 \times 3 = 396 \\ \sum \text{Skor untuk responden menjawab Kurang(2)} & : 36 \times 2 = 72 \\ \sum \text{Skor untuk responden menjawab Sangat Kurang (1)} & : 0 \times 1 = 0 \end{aligned}$$

Jumlah total  $(\sum n) = 1077$

Jumlah skor tertinggi = nilai skor tertinggi x  $\sum$  pertanyaan x  $\sum$  responden

$$= 5 \times 6 \times 53$$

$$= 1590$$

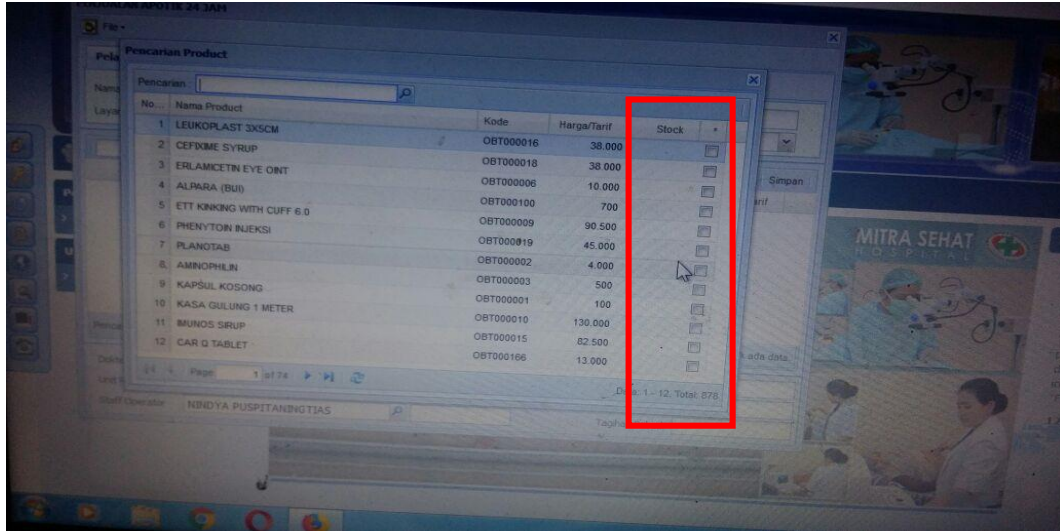
Interpretasi Skor  $= \frac{\text{Jumlah Skor } (\sum n)}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$

$$= \frac{1076}{1590} \times 100\% = 67,7\%$$

Hasil dari penelitian di rumah sakit mitra sehat situbondo yang dilakukan kepada 53 responden pengguna sistem informasi rumah sakit menggunakan kuesioner didapatkan persentase hasil *performance* sebesar 67,7%. Hasil 67,7% termasuk dalam rentang skor 60-80% yaitu termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui dari semua pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner jawaban yang memperoleh jumlah paling tinggi yaitu pada kriteria baik sebanyak 42,9% responden dan jumlah paling rendah terdapat pada kriteria sangat baik yaitu sebesar 4,1%.

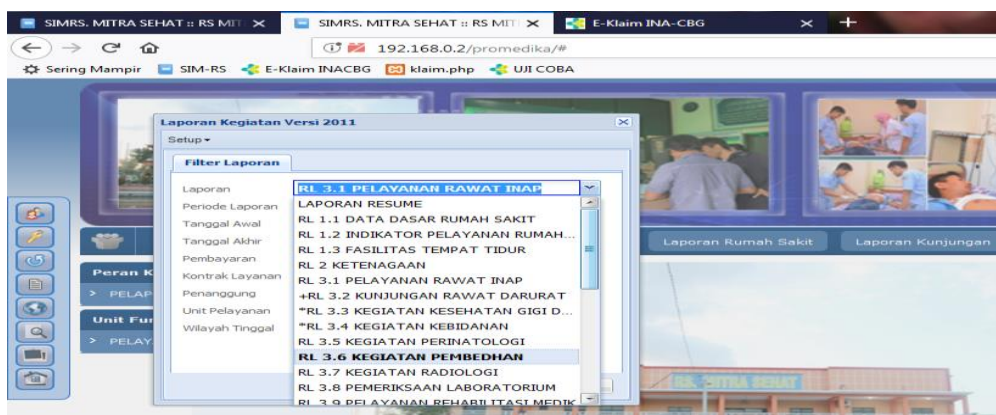
Variabel *performance* digunakan untuk mengevaluasi kinerja SIMRS sistem yang sudah dirancang berdasarkan persepsi pengguna (Whitten dkk dalam Utama, 2016). Variabel pada aspek *performance* yang sudah baik seharusnya sudah dapat memenuhi kebutuhan rumah sakit seperti kebutuhan laporan, tampilan yang dihasilkan mudah dipahami oleh pengguna sistem informasi, fungsi kerjanya cukup lengkap dan hanya terjadi sedikit kerusakan pada SIMRS. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat kekurangan dalam aspek kinerja yaitu laporan yang dihasilkan oleh sistem harus diolah lagi untuk mendapatkan laporan rumah sakit seperti laporan kematian, obat dan efisisensi penggunaan tempat tidur. Laporan tersebut merupakan jenis laporan yang digunakan untuk pelaporan eksternal rumah sakit. Laporan kematian digunakan untuk pelaporan RL 4, sedangkan laporan mengenai obat digunakan untuk membuat laporan RL 3.13 (Juknis SIRS, 2011). Laporan kematian pada SIMRS belum

disertakan jenis kelamin pada pasien yang meninggal sehingga petugas harus melakukan pencarian pada daftar kunjungan pasien.



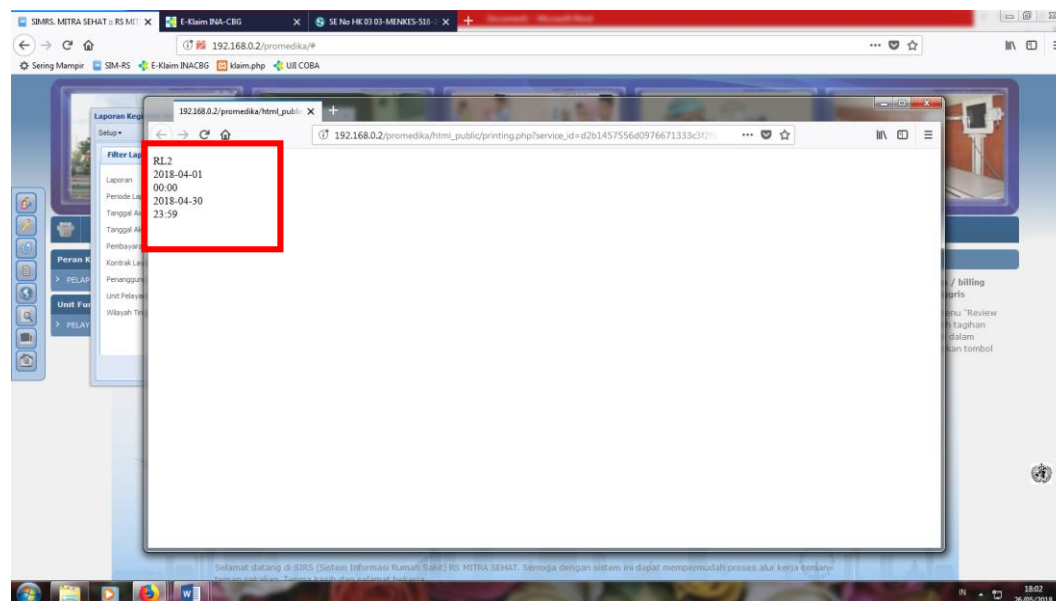
Gambar 4.1 Pencarian Produk Obat

Gambar 4.1 merupakan pencarian obat setelah petugas menerima resep dari pasien. Pada gambar dapat dilihat bahwa tabel stok obat masih kosong di tampilan SIMRS. Laporan mengenai stok obat pada SIMRS belum berfungsi padahal sudah terdapat tabel mengenai stok obat. Penjelasan tersebut kurang sesuai dengan salah satu indikator aspek performance kinerja (*throughput*), yaitu *throughput* menjelaskan bahwa *output* yang dihasilkan oleh sistem SIMRS dapat memenuhi kebutuhan pengguna (Nuryati dkk, 2015). Hasil dari jawaban responden terhadap indikator pertanyaan pada variabel performance yang menjawab kurang yaitu terdapat pada SIMRS dapat menghasilkan *output* sesuai kebutuhan unit di rumah sakit.



Gambar 4.2 Laporan Kegiatan Rumah Sakit

Gambar 4.2 menjelaskan jenis laporan yang dihasilkan oleh SIMRS. Jenis laporan yang disediakan oleh rumah sakit cukup lengkap terdiri dari laporan RL 1-5. Laporan RL 1-5 dibutuhkan rumah sakit untuk pelaporan kepada pihak eksternal seperti laporan ke dinas kesehatan kab/kota.



Gambar 4.3 Hasil Laporan RL 1.2

Gambar 4.3 menjelaskan bahwa menu laporan pada RL 1.2 yaitu indikator pelayanan rumah sakit tidak bisa ditampilkan oleh SIMRS. Produk informasi dinyatakan bermanfaat bila informasi itu memenuhi kebutuhan pemakainya. Sebaliknya jika produk informasi tidak dapat memenuhi pemakainya, maka penyediaan informasi tersebut akan sia-sia (Sutabri,2012), dengan kata lain pengolahan informasi tidak menghasilkan perangkat informasi yang berdaya guna dan berhasil guna. Kekurangan ini bisa digunakan sebagai acuan manajemen rumah sakit untuk pengembangan sistem agar SIMRS dapat menghasilkan informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan laporan rumah sakit sehingga dapat membantu kinerja petugas rumah sakit

Berdasarkan Hayrinena dalam Nuryati dkk(2015), pada 27 peneliti diperoleh bahwa sistem informasi yang baik dapat mempermudah pekerjaan dan memberikan manfaat yang besar bagi organisasi. Dalam pengembangan sistem informasi selanjutnya maka diperlukan keterlibatan pengguna SIMRS baik dalam



perencanaan maupun implementasi sehingga kebutuhan dan keinginan pengguna dapat terpenuhi serta dapat membantu memperlancar pekerjaan petugas.

#### 4.3 Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Pada Variabel Informasi (*Information*)

Hasil dari jawaban kuisisioner pada variabel *information* yang dibagikan kepada pengguna SIMRS kepada 53 responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel *Information*

Kriteria	Pertanyaan					Jumlah	%
	11	12	13	14	15		
Sangat baik	3	1	1	1	2	8	3
Baik	20	29	30	35	26	140	52,83
Cukup	17	13	20	16	16	82	30,94
Kurang	13	9	2	1	9	34	12,8
Sangat Kurang	0	1	0	0	1	1	0,4
TOTAL						265	100

Sumber : Data Terolah, Januari 2018

Hasil perhitungan interpretasi pada variabel *information* :

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Sangat Baik (5)} : 8 \times 5 = 40$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Baik (4)} : 140 \times 4 = 560$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Cukup (3)} : 82 \times 3 = 246$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Kurang(2)} : 34 \times 2 = 68$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Sangat Kurang (1)} : 1 \times 1 = 1$$

$$\text{Jumlah total} (\sum n) = 915$$

$$\text{Jumlah skor tertinggi} = \text{nilai skor tertinggi} \times \sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}$$

$$= 5 \times 5 \times 53$$

$$= 1325$$

$$\text{Interpretasi Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor } (\sum n)}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{928}{1325} \times 100\% = 69,05\%$$

Hasil dari penelitian di rumah sakit mitra sehat situbondo yang dilakukan kepada 53 responden pengguna sistem informasi rumah sakit menggunakan kuesioner didapatkan persentase hasil *information* sebesar 69,05%. Hasil 69,05% termasuk dalam rentang skor 60-80% yaitu termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui dari semua pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner jawaban yang memperoleh jumlah paling tinggi yaitu pada kriteria baik sebanyak 52,8% responden dan jumlah paling rendah terdapat pada kriteria kurang yaitu sebesar 3%.

Variabel *information* digunakan untuk mengevaluasi informasi yang dihasilkan SIMRS berdasarkan persepsi pengguna. Informasi adalah merupakan data yang sudah terproses dan memiliki manfaat atau nilai guna bagi pengguna, memiliki tujuan tertentu serta mendukung pengambilan keputusan (Supriyatna, 2015). Informasi yang dihasilkan harus akurat, relevan dan tepat waktu (Hikmah dan Farlinda, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat kekurangan dalam aspek informasi seperti masih belum bisa diakses nya beberapa menu laporan yang terdapat dalam SIMRS. Informasi yang dihasilkan oleh sistem juga belum akurat karena terdapat perbedaan antara pada saat pengisian rujukan pasien dengan laporan yang ditampilkan pada sistem informasi. Pada saat pasien dengan jenis kedatangan dirujuk ke rumah sakit lain petugas sudah memasukan keterangan bahwa pasien merupakan jenis pasien dengan kedatangan atas rujukan faskes lain akan tetapi pada saat melihat pelaporan pasien rujukan di SIMRS tidak ada hasil laporan yang menunjukkan bahwa pasien merupakan pasien rujukan. Menurut Lipursari (2013) akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

RL 3.14 KEGIATAN RUJUKAN

Kode RS :  
 Nama RS : RS MITRA SEHAT  
 Periode : 2018-04-01 s/d 2018-04-30

NO	JENIS SPESIALISASI	RUJUKAN				DIRUJUK		
		DITERIMA DARI PUSKESMAS	DITERIMA DARI RS SWASTA	DIKEMBALIKAN KE PUSKESMAS	DIKEMBALIKAN KE RS SWASTA	PASIE R UJUKAN	PASIE DATANG SENDIRI	DITERIMA KEMBALI
1	Penyakit Dalam	0	0	0	0	0	0	0
2	Bedah	0	0	0	0	0	0	0
3	Kesehatan Anak	0	0	0	0	0	0	0
4	Obstetri & Ginekologi	0	0	0	0	0	0	0
5	Keluarga Berencana	0	0	0	0	0	0	0
6	Saraf	0	0	0	0	0	0	0
7	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
8	IHT	0	0	0	0	0	0	0
9	Mata	0	0	0	0	0	0	0
10	Kulit & Kelamin	0	0	0	0	0	0	0
11	Gigi & Mulut	0	0	0	0	0	0	0
12	Radiologi	0	0	0	0	0	0	0
13	Paru-Paru	0	0	0	0	0	0	0
99	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 4.4 Gambar Menu Laporan Kegiatan Rujukan

Gambar 4.4 menjelaskan bahwa sudah terdapat menu rujukan pada SIMRS yaitu jenis kegiatan rujukan dan dirujuk. Kegiatan rujukan terdiri dari pasien rujukan yang diterima dari puskesmas, rumah sakit swasta, dikembalikan ke puskesmas. Sedangkan kegiatan dirujuk terdiri dari pasien rujukan, pasien datang sendiri dan pasien diterima kembali. Hasil laporan tersebut masih belum sesuai yang di inputkan pada saat pendaftaran pasien. Petugas pendaftaran sudah memasukan jenis kedatangan pasien saat mendaftar akan tetapi hasil laporan rujukan yang dihasilkan oleh SIMRS belum bisa menampilkannya bisa diketahui pada gambar tersebut pada bulan April 2018 menunjukkan semua tabel pada kegiatan rujukan berjumlah 0 pendaftar. Kegiatan Rujukan digunakan dalam pelaporan RL 3.14 tentang laporan kegiatan rujukan. Kegiatan rujukan digunakan untuk pengiriman penderita tersebut maka pada bab ini dimintakan data tentang penderita rujukan dan penderita dirujuk (Juknis SIRS, 2011).

#### 4.4 Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Berdasarkan Variabel *Economy*(Ekonomi)

Hasil dari jawaban kuisisioner pada variabel *economy* yang dibagikan kepada pengguna SIMRS kepada 53 responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel *Economy*

Kriteria	Pertanyaan					Jumlah	%
	E1	E2	E3	E4	E5		
Sangat baik	1	1	1	2	1	6	2,3
Baik	25	22	13	17	18	95	35,8
Cukup	18	30	30	26	34	138	52,1
Kurang	9	0	9	8	0	26	9,8
Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL						265	100

Sumber : Data Terolah, Januari 2018

Hasil perhitungan interpretasi pada variabel *economy* :

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Sangat Baik (5)} : 6 \times 5 = 30$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Baik (4)} : 95 \times 4 = 380$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Cukup (3)} : 138 \times 3 = 408$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Kurang(2)} : 26 \times 2 = 56$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Sangat Kurang (1)} : 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Jumlah total} (\sum n) = 874$$

$$\text{Jumlah skor tertinggi} = \text{nilai skor tertinggi} \times \sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}$$

$$= 5 \times 5 \times 53$$

$$= 1325$$

$$\text{Interpretasi Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor } (\sum n)}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{869}{1325} \times 100\% = 65,9\%$$

Hasil dari penelitian di rumah sakit mitra sehat situbondo yang dilakukan kepada 53 responden pengguna sistem informasi rumah sakit menggunakan kuesioner didapatkan persentase hasil *economy* sebesar 65,9%. Hasil 65,9%

termasuk dalam rentang skor 60-80% yaitu termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari semua pertanyaan yang terdapat didalam kuisioner jawaban yang memperoleh jumlah paling tinggi yaitu pada kriteria cukup sebanyak 51,3% responden dan jumlah paling rendah terdapat pada kriteria sangat baik yaitu sebesar 2,3 %. Variabel *economy* digunakan untuk mengevaluasi aspek ekonomi SIMRS berdasarkan persepsi pengguna.

Variabel pada aspek ekonomi yang baik seharusnya SIMRS sudah bisa dipakai dengan aplikasi lain dan sudah terdapat sumber daya yang sudah disiapkan untuk pengembangan sistem informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti SIMRS sudah bisa dihubungkan dengan aplikasi lain tetapi hanya dalam bentuk Microsoft excel. Laporan yang dihasilkan menggunakan di Microsoft Excel masih perlu di *cross check* ulang dengan data SIMRS sehingga perlu aplikasi lain yang lebih efektif, yaitu dengan menggunakan database microsoft access serta memaksimalkan fitur yang ada di dalamnya dalam pembuatan laporan (Rohman dkk, 2017).

#### 4.5 Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Pada Variabel Keamanan (*Control*)

Hasil dari jawaban kuisioner pada variabel *control* yang dibagikan kepada pengguna SIMRS kepada 53 responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel *Control*

Kriteria	Pertanyaan					Jumlah	%
	C1	C2	C3	C4	C5		
Sangat baik	2	3	3	3	2	13	4,9
Baik	9	17	32	34	34	126	47,5
Cukup	33	33	18	14	14	114	43
Kurang	9	0	0	2	0	11	4,2
Sangat Kurang	0	0	0	0	1	1	0,4
TOTAL						265	100

Sumber : Data Terolah, Januari 2018

Hasil perhitungan interpersasi pada variabel *control* :

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Sangat Baik (5)} : 13 \times 5 = 65$$

$\Sigma$ Skor untuk responden menjawab Baik (4)	: 126 x 4 = 504
$\Sigma$ Skor untuk responden menjawab Cukup (3)	: 114 x 3 = 342
$\Sigma$ Skor untuk responden menjawab Kurang(2)	: 11 x 2 = 22
$\Sigma$ Skor untuk responden menjawab Sangat Kurang (1)	: 1 x 1 = 1
Jumlah total	( $\Sigma n$ ) = 934

Jumlah skor tertinggi = nilai skor tertinggi x  $\Sigma$ pertanyaan x  $\Sigma$  responden

$$= 5 \times 5 \times 53$$

$$= 1325$$

$$\text{Interpretasi Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor } (\Sigma n)}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{934}{1325} \times 100\% = 70,5\%$$

Hasil dari penelitian di rumah sakit mitra sehat situbondo yang dilakukan kepada 53 responden pengguna sistem informasi rumah sakit menggunakan kuesioner didapatkan persentase hasil *control* sebesar 70,5 %. Hasil 70,5 % termasuk dalam rentang skor 60-80% yaitu termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui dari semua pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner jawaban yang memperoleh jumlah paling tinggi yaitu pada kriteria baik sebanyak 47,5% responden dan jumlah paling rendah terdapat pada kriteria sangat kurang yaitu sebesar 0,4 %. Variabel *control* digunakan untuk mengevaluasi kemananan SIMRS berdasarkan persepsi pengguna. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti SIMRS di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo sudah terdapat hak akses untuk dapat login ke dalam sistem. Setiap petugas telah memiliki username dan password untuk login ke dalam sistem dan hak akses sehingga petugas hanya bisa megakses sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan keamanan informasi digunakan untuk menjaga integritas, kerahasiaan, keaslian, dan ketersediaan informasi yang diproses oleh institusi (Ferreira dkk, 2018).

#### 4.6 Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Berdasarkan Variabel *Efficiency*

Hasil dari jawaban kuisioner pada variabel *efficiency* yang dibagikan kepada pengguna SIMRS kepada 53 responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel *Efficiency*

Kriteria	Pertanyaan					Jumlah	%
	EF1	EF2	EF3	EF4	EF5		
Sangat baik	7	14	3	4	3	31	11,7
Baik	30	24	26	21	26	127	47,9
Cukup	15	15	15	28	23	96	36,2
Kurang	1	0	9	0	1	11	4,2
Sangat Kurang	0	0	0	0	1	0	0
TOTAL						265	100

Sumber : Data Terolah, Januari 2018

Hasil perhitungan interpretasi pada variabel *efficiency* :

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Sangat Baik (5)} : 31 \times 5 = 155$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Baik (4)} : 127 \times 4 = 508$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Cukup (3)} : 96 \times 3 = 288$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Kurang(2)} : 11 \times 2 = 22$$

$$\sum \text{Skor untuk responden menjawab Sangat Kurang (1)} : 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Jumlah total} \quad (\sum n) = 973$$

Jumlah skor tertinggi = nilai skor tertinggi x  $\sum$  pertanyaan x  $\sum$  responden

$$= 5 \times 5 \times 53$$

$$= 1325$$

$$\text{Interpretasi Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor } (\sum n)}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{973}{1325} \times 100\% = 73,4\%$$

Hasil dari penelitian di rumah sakit mitra sehat situbondo yang dilakukan kepada 53 responden pengguna sistem informasi rumah sakit menggunakan kuesioner didapatkan persentase hasil *eficiency* sebesar 73,4 %. Hasil 73,4 % termasuk dalam rentang skor 60-80% yaitu termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui dari semua pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner jawaban yang memperoleh jumlah paling tinggi yaitu pada kriteria baik sebanyak 47,9% responden dan jumlah paling rendah terdapat pada kriteria kurang yaitu sebesar 4,2 %. Variabel efisiensi digunakan untuk mengevaluasi efisiensi kinerja SIMRS berdasarkan persepsi pengguna. Variabel efisiensi terdapat 2 indikator yaitu usability dan maintainabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, pada indikator usability masih belum terdapat menu bantuan (*help*) dan instruksi manual dalam menggunakan sistem informasi. Menu *help* pada suatu sistem digunakan untuk menjelaskan tentang tools-tools penggunaan suatu sistem (Rizki dkk, 2016)

Tidak adanya menu *help* pada SIMRS berdampak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari sistem informasi. Pada indikator maintainabilitas menurut dari pengguna sistem informasi mudah memperbaiki kesalahan pada saat terjadi kesalahan. Dapat disimpulkan bahwa SIMRS sudah memenuhi aspek maintainabilitas tetapi pada indikator usability masih belum tercapai.

#### 4.7 Evaluasi SIMRS Berdasarkan Persepsi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Berdasarkan Variabel Pelayanan (*Service*)

Hasil dari jawaban kuisisioner pada variabel *service* yang dibagikan kepada pengguna SIMRS kepada 53 responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel *Service*

Kriteria	Pertanyaan					Jumlah	%
	S1	S2	S3	S4	S5		
Sangat baik	2	7	3	2	4	18	6,8
Baik	16	25	36	33	33	143	53,9
Cukup	34	21	14	17	14	100	37,7
Kurang	1	0	0	1	2	4	1,5
Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0	0



Kriteria	Pertanyaan					Jumlah	%
	S1	S2	S3	S4	S5		
						265	100
	TOTAL						

Sumber : Data Terolah, Januari 2018

Hasil perhitungan interpretasi pada variabel *security* :

$\Sigma$ Skor untuk responden menjawab Sangat Baik (5)	: 18 x 5 = 90
$\Sigma$ Skor untuk responden menjawab Baik (4)	: 143 x 4 = 572
$\Sigma$ Skor untuk responden menjawab Cukup (3)	: 100 x 3 = 300
$\Sigma$ Skor untuk responden menjawab Kurang(2)	: 4 x 2 = 8
$\Sigma$ Skor untuk responden menjawab Sangat Kurang (1)	: 0 x 1 = 0
Jumlah total	( $\Sigma n$ ) = 970

Jumlah skor tertinggi = nilai skor tertinggi x  $\Sigma$  pertanyaan x  $\Sigma$  responden

$$= 5 \times 5 \times 53$$

$$= 1325$$

$$\text{Interpretasi Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor } (\Sigma n)}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{970}{1325} \times 100\% = 73,2\%$$

Hasil dari penelitian di rumah sakit mitra sehat situbondo yang dilakukan kepada 53 responden pengguna sistem informasi rumah sakit menggunakan kuesioner didapatkan persentase hasil *service* sebesar 73,2%. Hasil 73,2 % termasuk dalam rentang skor 60-80% yaitu termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui dari semua pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner jawaban yang memperoleh jumlah paling tinggi yaitu pada kriteria baik sebanyak 53,9% responden dan jumlah paling rendah terdapat pada kriteria kurang yaitu sebesar 1,5 %. Variabel *service* digunakan untuk mengevaluasi kinerja keamanan SIMRS berdasarkan persepsi pengguna. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat beberapa permasalahan tentang kecepatan

dalam indikator reliabilitas. Pada saat pasien yang akan rawat inap yang mendaftar dan akan melakukan pencarian kamar yang kosong, sistem informasi bisa memberikan pemberitahuan tentang status terisi dan tidaknya kamar akan tetapi seringkali tidak sesuai. Pasien yang telah pulang status kamarnya masih terisi sehingga petugas pendaftaran perlu melakukan klarifikasi kepada perawat bangsal mengenai kamar yang kosong. Kurangnya informasi ketersediaan tempat tidur yang akurat umumnya mengakibatkan hilangnya penerimaan pasien dan waktu tunggu yang berlebihan. Hal tersebut mengakibatkan komunikasi yang tidak efisien saat mencari tempat tidur yang sesuai untuk pasien (Siswanto, 2018).

#### **4.8 Hasil Identifikasi SIMRS berdasarkan Variabel EUSC**

Identifikasi metode EUSC dalam penelitian ini diperoleh melalui perhitungan rata-rata jawaban yang telah ditabulasi dari jawaban masing-masing variabel dari metode EUSC. Metode EUSC terdiri dari variabel independen *content*, *format*, *accuracy*, *timelines*, *easy of use* dan variabel dependen kepuasan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan jenis skala ordinal. Skala likert adalah suatu jenis skala yang digunakan untuk mengetahui persepsi pengguna kepada sekelompok orang mengenai suatu fenomena. Skala pengukuran terdiri dari berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio (Sugiyono, 2014). Penggunaan skala yang digunakan dalam kuisisioner adalah skala ordinal. Menurut Rangkuti (2007) mengatakan skala ordinal merupakan jenis skala yang tidak hanya membedakan kategori saja tetapi juga terdapat jenjang dari tinggi sampai rendah atau sebaliknya.

Pengujian menggunakan *Chi-square* syarat skalanya menggunakan skala nominal. Hasil identifikasi dari rata-rata kuisisioner yang diperoleh merupakan data ordinal. Data berjenis skala ordinal dapat dikategorikan saja menjadi skala nominal. Data diubah menjadi skala nominal dengan cara pengkategorian. Pengkategorian menggunakan *cut of point* (nilai batas) yang digunakan untuk setiap variabel dengan menggunakan mean (Ummah dkk, 2014).

#### 4.8.1 Analisis Univariat Variabel *Content*

Analisis univariat pada variabel *content* memberikan gambaran tentang mean, median dan standar deviasi pada setiap Indikator variabel. Total indikator untuk mengevaluasi content dari SIMRS berjumlah 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban menyatakan dengan sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut adalah hasil dari distribusi pada variabel *content* :

Tabel 4.7 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel *Content*

Variabel	Mean	Median	SD
<i>Content</i>	17,92	18,00	2,480

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Tabel 4.7 merupakan hasil dari analisis univariat variabel *content* yang menghasilkan rata-rata sebesar 17,92 median 18,00 dan standar deviasi 2,48. Sedangkan untuk mengetahui hasil distribusi data pada setiap indikator variabel *content* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Distribusi Persepsi Responden pada Indikator Variabel *Content*

No	Indikator Pertanyaan Content	Mean	SD	Median
1.	Sistem informasi telah menyediakan laporan yang ringkas sesuai dengan kebutuhan manajemen.	3,64	0,558	4,00
2.	Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi jarang menjadi masalah pada kebutuhan pengguna yang dapat mengganggu pekerjaan petugas.	3,49	0,669	3,00
3.	Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS ringkas dan komplit.	3,72	0,632	4,00
4.	Sistem informasi dapat menyediakan laporan yang isinya dapat membantu pekerjaan petugas.	3,62	0,657	4,00
5.	Menu yang terdapat di SIMRS isinya sudah sesuai kebutuhan petugas.	3,45	0,574	3,00

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Hasil dari setiap indikator variabel berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa indikator yang memperoleh nilai mean dan standar deviasi tertinggi yaitu pada indikator informasi yang dihasilkan oleh SIMRS ringkas dan komplit dengan

nilai mean 3,72 dan standar deviasi 0,632. Indikator variabel yang yang mempunyai nilai rata-rata paling rendah terdapat pada indikator variabel menu yang disediakan oleh SIMRS telah sesuai dengan kebutuhan petugas dengan nilai mean 3,45 dan standar deviasi 0,574. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan tingkat yang sudah baik pada komponen tersebut sedangkan nilai yang rendah menunjukkan indikator komponen dari variabel *content* yang perlu adanya perbaikan. Nilai median pada indikator *content* berkisar antara 3,00-4,00. Indikator yang mempunyai nilai 3,00 terdapat pada indikator 1 dan 5. Sedangkan yang mempunyai nilai mean 4,00 terdapat pada indikator 1,2 dan 4.

Menurut Doll (1988) dan Torkzadeh (1991) dalam Utama (2016), dimensi *content* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi *content* juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informatif sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi.

Skala dari ordinal pada kuesioner dapat dirubah menjadi skala nominal/kategorikal agar dapat memudahkan dalam menganalisis maka dijadikan 2 kategori yaitu kurang sesuai dan sesuai. Pengkategorian menggunakan cara *cut of point* pada nilai mean dari variabel *content* sebesar 17,92. Apabila jumlah total dari masing-masing jawaban responden dalam variabel *content* kurang dari 17,92 maka dikategorikan kurang sesuai, sedangkan lebih dari 17,92 maka dikategorikan sesuai. Berikut adalah hasil dari pengkategorian dari variabel *content* :

Tabel 4.9 Kategori Variabel *Content*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang Sesuai	24	45,3
Sesuai	29	54,7
Total	53	100

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Tabel 4.9 menjelaskan tentang pengkategorian hasil dari jawaban responden yang terbagi menjadi kategori kurang sesuai dan sesuai. Responden

yang menyatakan kategori kurang sesuai pada *content* SIMRS yaitu 24 dengan persentase 25,3%. Responden yang menyatakan sesuai pada variabel *content* berjumlah 29 dengan persentase 54,7%.

#### 4.8.2 Analisis Univariat Variabel *Acuracy*

Analisis univariat pada variabel *accuracy* memberikan gambaran tentang mean, median dan standar deviasi pada setiap indikator variabel. Total indikator untuk mengevaluasi *accuracy* dari SIMRS berjumlah 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban menyatakan dengan sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut adalah hasil dari distribusi pada variabel *accuracy* :

Tabel 4.10 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel *Acuracy*

Variabel	Mean	Median	SD
<i>Acuracy</i>	20,58	20,00	2,560

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Tabel 4.10 merupakan hasil dari analisis univariat variabel *content* yang menghasilkan rata-rata sebesar 20,58 median 20,00 dan standar deviasi 2,56. Sedangkan untuk mengetahui hasil distribusi data pada setiap indikator variabel *accuracy* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Komponen Variabel *Acuracy*

No	Indikator Pertanyaan <i>Acuracy</i>	Mean	SD	Median
1.	Sistem informasi dapat menghasilkan <i>output</i> yang sesuai dengan menu yang ada di SIMRS.	3,43	0,537	3,00
2.	Sistem informasi dapat digunakan untuk membantu pekerjaan dan jarang terjadi <i>error</i> .	3,45	0,503	3,00
3.	Sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.	3,36	0,591	3,00
4.	SIMRS dapat memperkecil terjadinya kesalahan teknis dalam proses penginputan data pasien.	3,36	0,558	3,00
5.	SIMRS dapat terhubung dari penginputan sampai pelaporan	3,60	0,599	4,00

No	Indikator Pertanyaan <i>Acuracy</i>	Mean	SD	Median
	sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat.			
6.	SIMRS dapat menyimpan data meskipun terdapat kolom yang belum di isi.	3.38	0,627	3.00

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Hasil dari setiap indikator variabel berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa indikator yang memperoleh nilai mean dan standar deviasi tertinggi yaitu pada indikator SIMRS dapat terhubung dari penginputan sampai pelaporan sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat dengan nilai mean 3,60. Indikator variabel yang mempunyai nilai rata-rata paling rendah terdapat pada indikator variabel sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dengan nilai mean 3,36 dan standar deviasi 0,558. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan tingkat yang sudah baik pada komponen tersebut sedangkan nilai yang rendah menunjukkan indikator komponen dari variabel *accuracy* yang perlu adanya perbaikan. Nilai median pada indikator *accuracy* berkisar antara 3,00-4,00. Indikator yang mempunyai nilai 3,00 terdapat pada indikator 1,2,3,4,dan 6, sedangkan yang mempunyai nilai mean 4,00 terdapat pada indikator 5.

Menurut Doll (1988) dan Torkzadeh (1991) dalam Utama (2016), Dimensi *accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah ketika mengolah *input* dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

Skala dari ordinal dapat dirubah menjadi skala nominal/kategorikal untuk dapat memudahkan dalam menganalisis maka dijadikan 2 kategori yaitu kurang akurat dan akurat. Pengkategorian menggunakan cara *cut of point* pada nilai mean dari variabel *accuracy* sebesar 20,58. Apabila jumlah total dari masing-masing jawaban responden dalam variabel *accuracy* kurang dari 20,58 maka dikategorikan

kurang sesuai, sedangkan lebih dari 20,58 maka dikategorikan sesuai. Berikut adalah hasil dari pengkategorian dari variabel *accuracy*:

Tabel 4.12 Kategori Variabel *Accuracy*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang Akurat	28	52,8
Akurat	25	47,2
Total	53	100

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Tabel 4.12 menjelaskan tentang pengkategorian hasil dari jawaban responden yang terbagi menjadi kategori kurang akurat dan akurat. Responden yang menyatakan kategori kurang akurat pada *accuracy* SIMRS yaitu 28 dengan persentase 52,8%. Responden yang menyatakan akurat pada variabel *accuracy* berjumlah 25 dengan persentase 47,2%.

#### 4.8.3 Analisis Univariat Variabel *Format*

Analisis univariat pada variabel *format* memberikan gambaran tentang mean, median dan standar deviasi pada setiap Indikator variabel. Total indikator untuk mengevaluasi *format* dari SIMRS berjumlah 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban menyatakan dengan sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut adalah hasil dari distribusi pada variabel *format* :

Tabel 4.13 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel *Format*

Variabel	Mean	Median	SD
<i>Format</i>	17,55	17,00	2,135

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Tabel 4.13 merupakan hasil dari analisis univariat variabel *format* yang menghasilkan rata-rata sebesar 17,55 ,median 17,00 dan standar deviasi 2,135. Sedangkan untuk mengetahui hasil distribusi data pada setiap indikator variabel *accuracy* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Komponen Variabel *Format*

No	Indikator Pertanyaan <i>Format</i>	Mean	SD	Median
1.	Sistem informasi menampilkan tampilan antarmuka ( <i>interface</i> ) yang menarik.	3,38	0,489	3,00
2.	Infomasi yang dihasilkan oleh sistem informasi sangat jelas.	3,64	0,558	4,00
3.	Tampilan yang dihasilkan sangat menarik dan <i>userfriendly</i> .	3,40	0,494	3,00
4.	Komposisi warna yang dihasilkan oleh sistem infomasi baik sehingga tidak membuat mata lelah dan tidak membosankan.	3,62	0,790	3,00
5.	Format dan tampilan output yang dihasilkan oleh sistem informasi sesuai dengan kebutuhan laporan dan mudah dipahami.	3,51	0,608	3,00

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Hasil dari setiap indikator variabel berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa indikator yang memperoleh nilai mean dan standar deviasi tertinggi yaitu pada indikator Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi sangat jelas dengan nilai mean 3,64 dan standar deviasi 0,558. Indikator variabel yang mempunyai nilai rata-rata paling rendah terdapat pada indikator variabel Sistem informasi menampilkan tampilan antarmuka (*interface*) yang menarik dengan nilai mean 3,38 dan standar deviasi 0,489. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan tingkat yang sudah baik pada komponen tersebut sedangkan nilai yang rendah menunjukkan indikator komponen dari variabel *format* yang perlu adanya perbaikan.

Menurut Doll (1988) dan Torkzadeh (1991) dalam Utama (2016), Dimensi *format* mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, *format* dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna.

Nilai median pada indikator *format* berkisar antara 3,00-4,00. Indikator yang mempunyai nilai 3,00 terdapat pada indikator 1,3,4,dan 5, sedangkan yang



mempunyai nilai mean 4,00 terdapat pada indikator 2. Skala dari ordinal dapat dirubah menjadi skala nominal/kategorikal untuk memudahkan dalam menganalisis maka dijadikan 2 kategori yaitu kurang nyaman dan nyaman. Pengkategorian menggunakan cara *cut of point* pada nilai mean dari variabel *format* sebesar 17,55. Apabila jumlah total dari masing-masing jawaban responden dalam variabel *format* kurang dari 17,55 maka dikategorikan kurang sesuai, sedangkan lebih dari 17,55 maka dikategorikan sesuai. Berikut adalah hasil dari pengkategorian dari variabel *format*:

Tabel 4.15 Kategori Variabel *Format*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang Nyaman	28	52,8
Nyaman	25	47,2
Total	53	100

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Tabel 4.15 menjelaskan tentang pengkategorian hasil dari jawaban responden yang terbagi menjadi kategori kurang nyaman dan nyaman. Responden yang menyatakan kategori kurang nyaman pada *format* SIMRS yaitu 28 dengan persentase 52,8%. Responden yang menyatakan nyaman pada variabel *format* berjumlah 25 dengan persentase 47,2%.

#### 4.8.4 Analisis Univariat Variabel *Timeliness*

Analisis univariat pada variabel *timeliness* memberikan gambaran tentang mean, median dan standar deviasi pada setiap indikator variabel. Total indikator untuk mengevaluasi *timeliness* dari SIMRS berjumlah 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban menyatakan dengan sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut adalah hasil dari distribusi pada variabel *timeliness*:

Tabel 4.16 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel *Timeliness*

Variabel	Mean	Median	SD
<i>Timeliness</i>	21,08	22,00	2,425

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Tabel 4.16 merupakan hasil dari analisis univariat variabel *timeliness* yang menghasilkan rata-rata sebesar 21,08 ,median 22,00 dan standar deviasi 2,425. Sedangkan untuk mengetahui hasil distribusi data pada setiap indikator variabel *timeliness* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Komponen Variabel *Timeliness*

No	Indikator Pertanyaan <i>Timeliness</i>	Mean	SD	Median
1.	Sistem Informasi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan petugas secara tepat waktu tanpa harus menunggu lama.	3,45	0,539	3,00
2.	SIMRS dapat memberikan data terkini ( <i>Up to date</i> ).	3,49	0,608	3,00
3.	Sistem selalu menyediakan informasi yang diperlukan setiap saat.	3,49	0,608	3,00
4.	Sistem dapat menyimpan data secara cepat.	3,57	0,537	4,00
5.	SIMRS dapat memberikan peringatan kepada pengguna sistem informasi secara tepat waktu.	3,47	0,504	3,00
6.	SIMRS dapat mencetak dokumen yang dibutuhkan dengan cepat.	3,60	0,531	4,00

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Hasil dari setiap indikator variabel berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa indikator yang memperoleh nilai mean dan standar deviasi tertinggi yaitu pada indikator SIMRS dapat mencetak dokumen yang dibutuhkan dengan cepat dengan nilai mean 3,60 dan standar deviasi 0,531. Indikator variabel yang mempunyai nilai rata-rata paling rendah terdapat pada indikator Sistem Informasi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan petugas secara tepat waktu tanpa harus menunggu lama dengan nilai mean 3,45 dan standar deviasi 0,539. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan tingkat yang sudah baik pada komponen tersebut sedangkan nilai yang rendah menunjukkan indikator komponen dari variabel *timeliness* yang perlu adanya perbaikan. Nilai median pada indikator *timeliness* berkisar antara 3,00-4,00. Indikator yang mempunyai nilai 3,00 terdapat pada indikator 1,2,3,dan 5, sedangkan yang mempunyai nilai mean 4,00 terdapat pada indikator 4 dan 6.

Menurut Doll (1988) dan Torkzadeh (1991) dalam Utama (2016), Dimensi *timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama. Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi *timeliness* pada item yang tidak bisa muncul seperti pada stok obat sehingga petugas tidak bisa memperoleh data secara cepat dan harus menggunakan pencatatan secara manual menggunakan kartu stok obat.



Gambar 4.5 Penulisan Stok Obat Secara Manual

Gambar 4.5 merupakan penulisan stok obat secara manual oleh petugas dikarenakan pada SIMRS menu stok obat tidak bisa tersedia/ informasi yang didapat tidak bisa diakses secara *real-time*. Skala dari ordinal pada kuesioner dapat dirubah menjadi skala nominal/kategorikal untuk dapat dengan mudah menganalisis maka dijadikan 2 kategori yaitu kurang tepat dan tepat. Pengkategorian menggunakan cara *cut of point* pada nilai mean dari variabel *timeliness* sebesar 21,08. Apabila jumlah total dari masing-masing jawaban responden dalam variabel *content* kurang dari 21,08 maka dikategorikan kurang tepat, sedangkan lebih dari 21,08 maka dikategorikan tepat. Berikut adalah hasil dari pengkategorian dari variabel *timeliness*:

Tabel 4.18 Kategori Variabel *Timeliness*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang Cepat	24	45,3
Cepat	29	54,7
Total	53	100

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Tabel 4.18 menjelaskan tentang pengkategorian hasil dari jawaban responden yang terbagi menjadi kategori kurang tepat dan tepat. Responden yang menyatakan kategori kurang tepat pada *timeliness* SIMRS yaitu 24 dengan persentase 45,3%. Responden yang menyatakan tepat pada variabel *timeliness* berjumlah 29 dengan persentase 54,7%.

#### 4.8.5 Analisis Univariat Variabel *Easy of Use*

Analisis univariat pada variabel *easy of use* memberikan gambaran tentang mean, median dan standar deviasi pada setiap indikator variabel. Total indikator untuk mengevaluasi *easy of use* dari SIMRS berjumlah 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban menyatakan dengan sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut adalah hasil dari distribusi pada variabel *easy of use* :

Tabel 4.19 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel *Easy of Use*

Variabel	Mean	Median	SD
<i>Easy of use</i>	20,66	20,00	2,594

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Tabel 4.19 merupakan hasil dari analisis univariat variabel *easy of use* yang menghasilkan rata-rata sebesar 20,66 ,median 20,00 dan standar deviasi 2,594. Sedangkan untuk mengetahui hasil distribusi data pada setiap indikator variabel *easy of use* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Komponen Variabel *Easy of Use*

No	Indikator Pertanyaan <i>Easy of Use</i>	Mean	SD	Median
1.	Mudah dalam melakukan interaksi antara pengguna dengan sistem informasi.	3,32	0,581	3,00

No	Indikator Pertanyaan <i>Easy of Use</i>	Mean	SD	Median
2.	Mudah dalam mempelajari sistem informasi karena terdapat instuksi manual dalam penggunaan sistem.	3,47	0,575	3,00
3.	Terdapat menu bantuan ( <i>help menu</i> ) di dalam sistem untuk membantu pengguna bila menemukan kesulitan dalam mengoperasikan sistem.	3,26	0,486	3,00
4.	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari SIMRS.	3,58	0,570	4,00
5.	Sangat mudah mengakses SIMRS pada saat pelayanan sibuk atau siang hari.	3,47	0,575	3,00
6.	Sistem informasi mudah mengajarkan pada orang baru yang menjalankan SIMRS.	3.55	0,539	4.00

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Hasil dari setiap indikator variabel berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa indikator yang memperoleh nilai mean dan standar deviasi tertinggi yaitu pada indikator Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari SIMRS dengan nilai mean 3,58 dan standar deviasi 0,531. Indikator variabel yang mempunyai nilai rata-rata paling rendah terdapat pada indikator terdapat menu bantuan (*help menu*) di dalam sistem untuk membantu pengguna bila menemukan kesulitan dalam mengoperasikan sistem dengan nilai mean 3,26 dan standar deviasi 0,486. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan tingkat yang sudah baik pada komponen tersebut sedangkan nilai yang rendah menunjukkan indikator komponen dari variabel *easy of use* yang perlu adanya perbaikan.

Menurut Doll (1988) dan Torkzadeh (1991) dalam Utama (2016), Dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

Nilai median pada indikator *easy of use* berkisar antara 3,00-4,00. Indikator yang mempunyai nilai 3,00 terdapat pada indikator 1,2,3,dan 5, sedangkan yang mempunyai nilai mean 4,00 terdapat pada indikator 4 dan 6. Skala dari ordinal dapat dirubah menjadi skala nominal/kategorikal untuk dapat dengan mudah menganalisis maka dijadikan 2 kategori yaitu kurang mudah dan mudah. Pengkategorian menggunakan cara *cut of point* pada nilai mean dari variabel *easy*

*of use* sebesar 20,66. Apabila jumlah total dari masing-masing jawaban responden dalam variabel *easy of use* kurang dari 20,66 maka dikategorikan kurang mudah, sedangkan lebih dari 20,66 maka dikategorikan mudah. Berikut adalah hasil dari pengkategorian dari variabel *easy of use* :

Tabel 4.21 Kategori Variabel *Easy of Use*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang Mudah	27	50,9
Mudah	26	49,1
Total	53	100

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Tabel 4.21 menjelaskan tentang pengkategorian hasil dari jawaban responden yang terbagi menjadi kategori kurang mudah dan mudah. Responden yang menyatakan kategori kurang mudah pada *easy of use* SIMRS yaitu 27 dengan persentase 50,9%. Responden yang menyatakan mudah pada variabel *easy of use* berjumlah 26 dengan persentase 49,1%.

#### 4.8.6 Analisis Univariat Variabel Kepuasan

Analisis univariat pada variabel kepuasan memberikan gambaran tentang mean, median dan standar deviasi pada setiap indikator variabel. Total indikator untuk mengevaluasi kepuasan dari SIMRS berjumlah 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban menyatakan dengan sangat puas, puas, cukup, kurang puas dan sangat kurang puas. Berikut adalah hasil dari distribusi pada variabel kepuasan :

Tabel 4.22 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Variabel Kepuasan

Variabel	Mean	Median	SD
Kepuasan	15,75	16,00	1,017

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Tabel 4.22 merupakan hasil dari analisis univariat variabel kepuasan yang menghasilkan rata-rata sebesar 15,75 ,median 16,00 dan standar deviasi 1,017. Sedangkan untuk mengetahui hasil distribusi data pada setiap indikator variabel kepuasan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.23 Hasil Distribusi Persepsi Responden Terhadap Komponen Variabel Kepuasan

No	Indikator Pertanyaan Kepuasan	Mean	SD	Median
1.	Sistem informasi telah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan pengguna.	3,20	0,453	3,00
2.	Penilaian terhadap kemampuan sistem sehingga pengguna selalu mengandalkan SIMRS.	3,07	0,266	3,00
3.	Sistem informasi berhasil mengatasi semua permasalahan yang dimiliki pengguna.	3,24	0,434	3,00
4.	SIMRS dapat menghasilkan kualitas informasi yang dibutuhkan pengguna.	3,09	0,295	3,00
5.	Penilaian terhadap kualitas sistem pada SIMRS.	3,13	0,341	3,00

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Hasil dari setiap indikator variabel berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa indikator yang memperoleh nilai mean dan standar deviasi tertinggi yaitu pada indikator sistem informasi berhasil mengatasi semua permasalahan yang dimiliki pengguna dengan nilai mean 3,24 dan standar deviasi 0,434. Indikator variabel yang mempunyai nilai rata-rata paling rendah terdapat pada indikator penilaian terhadap kemampuan sistem sehingga pengguna selalu mengandalkan SIMRS dengan nilai mean 3,07 dan standar deviasi 0,266. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan tingkat yang sudah baik pada komponen tersebut sedangkan nilai yang rendah menunjukkan indikator komponen dari variabel kepuasan yang perlu adanya perbaikan. Nilai median pada semua indikator kepuasan adalah 3,00. Skala dari ordinal dapat dirubah menjadi skala nominal/kategorikal untuk dapat dengan mudah menganalisis maka dijadikan 2 kategori yaitu tidak puas dan puas. Pengkategorian menggunakan cara *cut of point* pada nilai mean dari variabel kepuasan sebesar 15,75 Apabila jumlah total dari masing-masing jawaban responden dalam variabel kepuasan kurang dari 15,75 maka dikategorikan kurang sesuai, sedangkan lebih dari 15,75 maka dikategorikan sesuai. Berikut adalah hasil dari pengkategorian dari variabel kepuasan:

Tabel 4.24 Kategori Variabel Kepuasan

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak Puas	25	47,2
Puas	28	52,8
Total	53	100

Tabel 4.24 menjelaskan tentang pengkategorian hasil dari jawaban responden yang terbagi menjadi kategori tidak puas dan puas. Responden yang menyatakan kategori tidak puas pada kepuasan SIMRS yaitu 25 dengan persentase 47,2%. Responden yang menyatakan puas pada variabel kepuasan berjumlah 28 dengan persentase 52,8 %.

#### 4.9 Menilai Hubungan Menggunakan Uji Korelasi Variabel EUSC dengan Kepuasan

Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari masing masing variabel independen EUSC (*content, format, accuracy, timeliness dan easy of use*) dengan variabel dependen (kepuasan pengguna). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Chi-square*.

##### 4.9.1 Analisis Bivariat Variabel *Content* dengan Kepuasan Pengguna

Hasil analisis bivariat antara variabel *content* dengan kepuasan dilakukan kepada pengguna SIMRS kepada 53 responden yang hasilnya sudah dikategorikan. Pengkategorian variabel dilakukan sebelumnya pada analisis univariat. Kategori pada variabel *content* yaitu kurang sesuai dan sesuai, sedangkan kategori yang terdapat pada variabel kepuasan adalah tidak puas dan puas. Hasil pengujian bivariat antara variabel *content* dan kepuasan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.25 Hasil dari hubungan Variabel Content dan Kepuasan

Kepuasan	<i>Content</i>				Total	OR (95% CI)	p value	
	Kurang sesuai		Sesuai					
	N	%	N	%				
Tidak Puas	19	76	6	24	24	100	14,567	0,000
Puas	5	17,9	23	79,3	29	100	3840-55260	



Kepuasan	<i>Content</i>				Total	OR (95% CI)	p value
	Kurang sesuai		Sesuai				
	N	%	N	%			
Jumlah	25	45,3	28	54,7	53		

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

H0 : Tidak ada hubungan antara *content* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

H1 : Ada hubungan antara *content* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

Tabel 4.25 dapat menjelaskan bahwa p value yang dihasilkan pada analisis bivariat antara variabel *content* dan kepuasan adalah 0,000. Berdasarkan ketentuan uji *chi square*, hasil uji statistik dinyatakan berhubungan apabila nilai *chi square* hitung(p value) lebih kecil dari *chi square* tabel (0,05). Hasil p value yang dihasilkan dari uji hubungan *chi square* lebih kecil daripada *chi square* tabel yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya hipotesis pada H0 ditolak dan H1 diterima. Hipotesis pada H1 diterima berarti terdapat hubungan antara kepuasan pengguna dengan *content* yang ada di dalam SIMRS. Analisis yang didapatkan juga diketahui memiliki nilai OR (*odd ratio*) 14,567, maka dapat diartikan bahwa *content* yang sesuai dapat meningkatkan 14,567 kali kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit. Variabel *content* merupakan isi dalam sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan pengguna, modul dalam sistem lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Hidayah dkk, 2016).

#### 4.9.2 Analisis Bivariat Variabel *Acuracy* dengan Kepuasan Pengguna

Hasil analisis bivariat antara variabel *accuracy* dengan kepuasan dilakukan kepada pengguna SIMRS kepada 53 responden yang hasilnya sudah dikategorikan. Pengkategorian variabel dilakukan sebelumnya pada analisis univariat. Kategori pada variabel *accuracy* yaitu kurang akurat dan akurat, sedangkan kategori yang

terdapat pada variabel kepuasan adalah tidak puas dan puas. Hasil pengujian bivariat antara variabel *accuracy* dan kepuasan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.26 Hasil dari hubungan Variabel *Accuracy* dan Kepuasan

Kepuasan	Keakuratan				Total	OR	p value	
	Kurang Akurat		Akurat					(95%CI)
	n	%	n	%				
Tidak puas	17	68	8	32	25	100	3,284	0,37
Puas	11	39,3	17	60,7	28	100	1,059-10,186	
Jumlah	28	52,8	25	47,2	53			

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

H0 : Tidak ada hubungan *accuracy* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

H1 : Ada hubungan antara *accuracy* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

Tabel 4.26 dapat menjelaskan bahwa p value yang dihasilkan pada analisis bivariat antara variabel *accuracy* dan kepuasan adalah 0,37. Berdasarkan ketentuan uji *chi square*, hasil uji statistik dinyatakan berhubungan apabila nilai *chi square* hitung(p value) lebih kecil dari *chi square* tabel (0,05). Hasil p value yang dihasilkan dari uji hubungan *chi square* lebih besar daripada *chi square* tabel yaitu  $0,37 > 0,05$  artinya hipotesis pada H0 diterima dan H1 ditolak. Hipotesis pada H0 diterima berarti tidak terdapat hubungan antara kepuasan pengguna dengan *accuracy* yang ada di dalam SIMRS. Analisis yang didapatkan juga diketahui memiliki nilai OR (*odd ratio*) 3,284, maka dapat diartikan bahwa *format* yang sesuai dapat meningkatkan 3,284 kali kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra (2017) menyatakan berdasarkan hasil uji diketahui bahwa *accuracy* tidak mempengaruhi kepuasan pengguna dalam aplikasi SAIBA, mereka menganggap bahwa suatu sistem harus mengakomodir keakuratan sehingga tidak akan mempengaruhi tingkat kepuasan. Hal serupa dinyatakan dalam penelitian yang

dilakukan oleh Suryawan dan Prihandoko, 2017 yang disimpulkan bahwa accuracy tidak terdapat pengaruh secara positif terhadap kepuasan penggunaan SIAKAD.

#### 4.9.3 Analisis Bivariat Variabel *Format* dengan Kepuasan Pengguna

Hasil analisis bivariat antara variabel *format* dengan kepuasan dilakukan kepada pengguna SIMRS kepada 53 responden yang hasilnya sudah dikategorikan. Pengkategorian variabel dilakukan sebelumnya pada analisis univariat. Kategori pada variabel *format* yaitu kurang nyaman dan nyaman, sedangkan kategori yang terdapat pada variabel kepuasan adalah tidak puas dan puas. Hasil pengujian bivariat antara variabel *format* dan kepuasan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.27 Hasil dari Hubungan Variabel Format dan Kepuasan

Kepuasan	<i>Format</i>				Total	OR (95% CI)	p value	
	Kurang Nyaman		Nyaman					
	n	%	n	%				N
Tidak puas	20	80	5	20	25	100	10,000	0,000
Puas	8	28,6	20	71,4	28	100	2,787-35,885	
Jumlah	28	52,8	25	47,2	53			

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

H0 : Tidak ada hubungan antara *format* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

H1 : Ada hubungan *format* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

Tabel 4.27 dapat menjelaskan bahwa p value yang dihasilkan pada analisis bivariat antara variabel *format* dan kepuasan adalah 0,000. Berdasarkan ketentuan uji *chi square*, hasil uji statistik dinyatakan berhubungan apabila nilai *chi square* hitung(p value) lebih kecil dari *chi square* tabel (0,05). Hasil p value yang dihasilkan dari uji hubungan *chi square* lebih kecil daripada *chi square* tabel yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya hipotesis pada H0 ditolak dan H1 diterima. Hipotesis pada H1 diterima berarti terdapat hubungan antara kepuasan pengguna dengan *format* yang ada di dalam SIMRS. Analisis yang didapatkan juga diketahui memiliki nilai OR

(*odd ratio*) 10,000 , maka dapat diartikan bahwa *format* yang sesuai dapat meningkatkan 10,000 kali kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Djunanto dkk(2018) bahwa format berpengaruh signifikan dengan kepuasan pengguna sistem BDS pada aplikasi TCR pada perusahaan Bank Indonesia. Indikator dari variabel *format* meliputi tampilan, antarmuka sistem dan format laporan (*report*) jelas serta menarik dan memudahkan pengguna ketika menggunakan, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dari pengguna (Hidayah dkk, 2016).

#### 4.9.4 Analisis Bivariat Variabel *Timeliness* dengan Kepuasan Pengguna

Hasil analisis bivariat antara variabel *timeliness* dengan kepuasan dilakukan kepada pengguna SIMRS kepada 53 responden yang hasilnya sudah dikategorikan. Pengkategorian variabel dilakukan sebelumnya pada analisis univariat. Kategori pada variabel *timeliness* yaitu kurang tepat dan tepat, sedangkan kategori yang terdapat pada variabel kepuasan adalah tidak puas dan puas. Hasil pengujian bivariat antara variabel *timeliness* dan kepuasan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.28 Hasil dari hubungan Variabel *Timeliness* dan Kepuasan

Kepuasan	<i>Timeliness</i>				Total N	OR (95%CI)	p value	
	Kurang Tepat		Tepat					
	n	%	n	%				
Tidak puas	20	80	5	20	25	100	24,000	0,000
Puas	4	14,3	24	85,7	28	100	5,672-101,550	
Jumlah	24	45,3	29	54,7	53			

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

H0 : Tidak ada hubungan antara *timelines* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

H1 : Ada hubungan antara dimensi *timelines* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

Tabel 4.28 dapat menjelaskan bahwa p value yang dihasilkan pada analisis bivariat antara variabel *timeliness* dan kepuasan adalah 0,000. Berdasarkan

ketentuan *uji chi square*, hasil uji statistik dinyatakan berhubungan apabila nilai *chi square* hitung (p value) lebih kecil dari *chi square* tabel (0,05). Hasil p value yang dihasilkan dari uji hubungan *chi square* lebih kecil daripada *chi square* tabel yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya hipotesis pada  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hipotesis pada  $H_1$  diterima berarti terdapat hubungan antara kepuasan pengguna dengan *timeliness* yang ada di dalam SIMRS. Analisis yang didapatkan juga diketahui memiliki nilai OR (*odd ratio*) 24,000, maka dapat diartikan bahwa *timeliness* yang sesuai dapat meningkatkan 24,000 kali kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan Rasman(2012), terdapat hubungan antara *timeliness* dengan kepuasan pengguna. Dimensi *Timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem real-time, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama (Dalimunthe dan ismiati, 2016). Dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu dalam sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan hal yang penting, semakin cepat keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi maka kepuasan pengguna semakin baik.

#### 4.9.5 Analisis Bivariat Variabel *Easy of Use* dengan Kepuasan Pengguna

Hasil analisis bivariat antara variabel *easy of use* dengan kepuasan dilakukan kepada pengguna SIMRS kepada 53 responden yang hasilnya sudah dikategorikan. Pengkategorian variabel dilakukan sebelumnya pada analisis univariat. Kategori pada variabel *easy of use* yaitu kurang tepat dan tepat, sedangkan kategori yang terdapat pada variabel kepuasan adalah tidak puas dan puas. Hasil pengujian bivariat antara variabel *easy of use* dan kepuasan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.29 Hasil dari hubungan Variabel Easy of Use dan Kepuasan

Kepuasan	<i>Easy of Use</i>				Total		OR (95%CI)	p value
	Kurang Mudah		Mudah		N	%		
	n	%	n	%				
Tidak puas	19	76	6	24	25	100	7,917	0,001
Puas	8	28,6	20	71,4	28	100	2,312 – 27,104	
Jumlah	27	50,9	26	49,1	53			

Sumber : Data Olahan Statistik, Januari 2019

- H0 : Tidak ada hubungan antara *easy of use* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.
- H1 : Ada hubungan antara *easy of use* dengan kepuasan pengguna sistem informasi di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo.

Tabel 4.28 dapat menjelaskan bahwa p value yang dihasilkan pada analisis bivariat antara variabel *easy of use* dan kepuasan adalah 0,001. Berdasarkan ketentuan *uji chi square*, hasil uji statistik dinyatakan berhubungan apabila nilai *chi square* hitung(p value) lebih kecil dari *chi square* tabel (0,05). Hasil p value yang dihasilkan dari uji hubungan *chi square* lebih kecil daripada *chi square* tabel yaitu  $0,001 < 0,05$  artinya hipotesis pada H0 ditolak dan H1 diterima. Hipotesis pada H1 diterima berarti terdapat hubungan antara kepuasan pengguna dengan *easy of use* yang ada di dalam SIMRS. Analisis yang didapatkan juga diketahui memiliki nilai OR (*odd ratio*) 7,917, maka dapat diartikan bahwa *easy of use* yang sesuai dapat meningkatkan 7,917 kali kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit. Hasil yang didapatkan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryawan dan Prihandoko (2017) bahwa *easy of use* berpengaruh secara positif terhadap kepuasan penggunaan SIAKAD. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dewa (2016) yang melakukan analisis kepuasan pengguna terhadap portal program studi informatika menggunakan *end user computing satisfaction* menghasilkan bahwa variabel *easy of use* lebih besar menghasilkan pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

#### **4.10 Hasil Evaluasi Berdasarkan Metode EUSC dan PIECES dan Rekomendasi Perbaikan SIMRS**

Hasil interpretasi skor untuk metode PIECES yang terdiri dari kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), pengawasan (*control*), efisiensi (*eficiency*) dan keamanan (*security*) memiliki rata-rata yang cukup baik. Hasil terendah terdapat pada variabel ekonomi (*economy*) yaitu mendapat skor 65,9 % yang dapat di interpertasikan baik. Hasil tertinggi terdapat pada variabel efisiensi (*eficiency*) yaitu mendapat skor 73,4 % yang dapat di interpertasikan baik. Hasil menilai hubungan dari metode EUSC dan kepuasan menunjukkan adanya hubungan kepuasan pengguna terhadap isi (*content*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*easy of use*), ketepatan waktu (*timelinnes*), sedangkan terdapat variabel keakuratan (*accurancy*) yang tidak mempengaruhi kepuasan pengguna sistem. Kepuasan pengguna adalah perasaan senang seseorang yang akan timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka (Muhsin dkk,2017).

Berdasarkan hasil dari evaluasi yang dilakukan berdasarkan metode EUSC dan PIECES didapatkan rekomenadaesi yang dapat diusulkan untuk Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo :

- a. Perlunya mengadakan evaluasi secara berkala sehingga dapat diketahui permasalahan dan kebutuhan pada setiap unit yang memakai SIMRS.
- b. Perlunya dilakukan perbaikan dan pengembangan SIMRS agar dapat menghasilkan informasi yang informatif sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan menambahkan laporan- laporan yang digunakan untuk pelaporan eksternal dan internal rumah sakit sehingga petugas tidak lagi mengolah data secara manual menggunakan *microsoft excel*.
- c. Perlunya perbaikan sistem pada laporan yang menghasilkan informasi yang tidak akurat seperti pada laporan rujukan dan menu stok obat yang terdapat dalam SIMRS.
- d. Perlunya dilakukan perbaikan dan pengembangan sistem terkait dengan kemudahan pengguna SIMRS dengan menambahkan menu *help* atau

*manual book* sehingga dapat digunakan untuk mempermudah petugas saat terjadi kesulitan dalam menggunakan SIMRS.

- e. Rumah sakit perlu menabahkan petugas IT agar dapat merancang sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna pada masing- masing unit pelayanan.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan pembahasan dan analisis yang diperoleh dari penelitian” Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo Tahun 2018” adalah sebagai berikut :

- a. Hasil Evaluasi menggunakan PIECES didapatkan interpretasi skor paling rendah terdapat pada variabel *performance* dan skor paling tinggi terdapat pada variabel *service*.
- b. Semua variabel PIECES yang terdiri dari variabel *performance, information, economy, control, efficiency* dan *service* hasil interpretasi yang didapat termasuk dalam kategori baik.
- c. Hasil yang didapatkan dari pengujian *chi square* variabel EUSC yaitu terdapat hubungan antara variabel independen yang mempengaruhi kepuasan pengguna terdiri dari variabel *content, format, timeliness dan easy of use*.
- d. Hasil yang didapatkan dari pengujian *chi-square* variabel EUSC terdapat variabel independen yang tidak terdapat hubungan dengan kepuasan pengguna yaitu pada variabel *accuracy*.

### 5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian kepada tempat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Rumah sakit perlu mengadakan pengembangan dan perbaikan mengenai output laporan yang dapat dihasilkan oleh sistem seperti pada pelaporan untuk RL dari RL1-5.
- b. Perbaikan fungsi menu yang belum berfungsi yaitu pada stok barang pada unit farmasi.
- c. Perlu adanya *manual book* dan adanya menu *help* paada sistem infomasi agar dapat memudahkan petugas yang baru dalam mengoperasikan sistem infomasi

- d. Rumah sakit perlu menabahkan petugas IT agar dapat merancang sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna pada masing- masing unit pelayanan.
- e. Perlu penambahan faktor lain seperti usia, gender, pelatihan, dan masa kerja kepada petugas untuk mengevaluasi SIMRS.
- f. Rumah sakit perlu mengadakan evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit secara berkala agar sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna pada masing-masing unit yang menggunakan SIMRS seperti pada rekam medis, administrasi, farmasi, kasir, rawat inap, laborat,radiologi dan perinatal sehingga pekerjaan petugas dalam melakukan pelayanan kepada pasien lebih baik.
- g. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam agar masalah bisa digali dan dikaji secara mendalam tentang analisis kebutuhan pengguna sistem informasi pada setiap unit yang ada di rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, E., Nurhayati, S., & Rahardjo, S. 2015. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berdasarkan Metode Pieces di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2014. *Kesmas Indonesia*, <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/130> [8 Me 2019]
- Azizah, Siti Nur. 2016. Evaluasi Rekam Medis Elektronik Rawat jalan pada SIMRS berdasarkan persepsi petugas dengan metode UTAUT di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo Tahun 2016.
- Bentar, B., & Widowati, M. 2018. Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Waroeng Spesial Sambal/SS Lampersari Semarang). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 13(1),62-79. <http://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/179> [9 Januari 2019]
- Dalimunthe, N., & Ismiati, C. 2016. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (Opac) Dengan Metode Eucs (Studi Kasus: Perpustakaan Uin Suska Riau). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 71-75. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/1905/0> [12 Januari 2019]
- Dewa, R. 2016. Analisis Kepuasan Penggunaan Terhadap Portal Program Studi Informatika Menggunakan Eucs (End User Computing Satisfaction). <http://if.binadarma.ac.id/sipi/jurnal/Jurnal-skripsi%20sipi%20radin%20dewa%2012142260.pdf> [15 Januari 2019]
- Djunanto, R. A., & Papilaya, F. S. 2018. Analisis Kepuasan Penerimaan Pengguna Akhir Sistem Branch Delivery System (BDS) pada Layanan Teller Cash Recycler (TCR) Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS) dan ISO/IEC 12207: 2008 pada Perusahaan Bank di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 3(1). <http://www.publications.aisindo.org/index.php/JSII/article/view/81> [13 Januari 2019]

- Erawantini, F., Dewanto, W. K., & Pramesti, T. 2016. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Kencong Kabupaten Jember dengan Metode End User Computing (EUC) Satisfaction. *Jurnal Kesehatan*, 4(2), 1-13. [https://publikasi.polije.ac.id/index.php/jurnal\\_kesehatan/article/view/346](https://publikasi.polije.ac.id/index.php/jurnal_kesehatan/article/view/346) [28 April 2019]
- Ferreira, R. S., et al. 2018. "Information Security Management Practices: Study Of The Influencing Factors In A Brazilian Air Force Institution". In *Journal of Information Systems and Technology Management* 15. P. 1-22. <http://www.jistem.fea.usp.br/index.php/jistem/article/view/2971> [9 Januari 2019].
- Gultom, M. M., Onibala, F., & Bidjuni, H. (2018). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Diare Pada Anak Di Sdn 3 Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu. *Jurnal Keperawatan*, 6(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/18775> [12 Januari 2019]
- Gunawan, I. 2013. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Brebes Dalam Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Online Kemenkes RI Tahun 2013. *Jurnal Rekam Medis*, 83(6). [http://eprints.dinus.ac.id/7786/1/jurnal\\_12456.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/7786/1/jurnal_12456.pdf) [9 Januari 2019]
- Hariana, E., Sanjaya, G. Y., Rahmanti, A. R., Murtiningsih, B., & Nugroho, E. (2013). Penggunaan sistem Informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di DIY. *SESINDO2013*, 2013. <http://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/home/detail/487/Penggunaan-Sistem-Informasi-Manajemen-Rumah-Sakit-SIMRS-di-DIY> [21 April 2018]
- Handiwidjojo, W. 2015. Sistem informasi manajemen rumah sakit. *Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi dan Sains*, 2(2). <https://ti.ukdw.ac.id/ojs/index.php/eksis/article/view/391> [21 Februari 2018]
- Hendrawan, V. Y., Winardi, S., & Surbakti, H. 2017. Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Dan Pemeriksaan Penunjang Diagnosa Berbasis Website (Studi Kasus: Rumah Sakit Khusus Bedah Klinik Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta). *Jurnal Teknologi Informasi Respati*, 9(27). <http://jti.respati.ac.id/index.php/jurnaljti/article/view/82>[21 April 2019]

Hidayah, Chiquita Nuraini. 2016. *Analisis Kepuasan Penerimaan Pengguna Akhir Sistem Cashier Distribution Center (CDC) Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS): studi kasus 11 kantor cabang PT. Indomarco Prisamtama* (Doctoral dissertation, Program Studi Sistem Informasi FTI-UKSW). <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/11557> [10 Februari 2019]

Hidayat, A. A. A. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Kelapa Pariwara.

Hikmah, F., & Farlinda, S. 2014. *Electronic Health Record untuk Rekam Medik*. (N. S. WIBOWO, Ed.). Bogor: Mitra Wacana Media.

Hutahaean, J. 2015. *Konsep sistem informasi*. Deepublish.

Jogiyanto, H. M. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi.

Kemenkes. 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/Menkes/Per/VI/2011 <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> [21 Februari 2018]

\_\_\_\_\_. 2011. Petunjuk Teknis Sistem Informasi Rumah Sakit [yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/Juknis%20SIRS%202011.pdf](http://yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/Juknis%20SIRS%202011.pdf) [21 Januari 2019]

\_\_\_\_\_. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan no 82 Tahun 2013. <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/03/bn87-2014.pdf> [29 Mei 2018]

\_\_\_\_\_.2018. Peraturan Menteri Kesehatan no 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit. [http://www.kemas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/PMK-No.-44-Th-2018-ttg-Penyelenggaraan-Promosi-Kesehatan-Rumah-Sakit\\_1181.pdf](http://www.kemas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/PMK-No.-44-Th-2018-ttg-Penyelenggaraan-Promosi-Kesehatan-Rumah-Sakit_1181.pdf) [ 28 April 2019]

- Larinse, D. S. 2015. *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Human Organization Technology (HOT)-Fit di Rumah Sakit Umum Daerah Talaud Kab. Kep. Talaud* (Doctoral dissertation, Program Studi Sistem Informasi FTI-UKSW). <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/11528> [24 Maret 2018]
- Lipursari, Anastasia. 2013. Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 26-37. <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/154> [12 Januari 2019]
- Mayasari, D., Yusuf, M. N., & Amir, N. 2014. Evaluasi Status Gizi dan Prestasi Belajar pada Murid Sekolah Dasar Negeri Samar Kilang Kabupaten Bener Meriah Tahun Pelajaran 2012/2012. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(3). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7498> [12 Januari 2019]
- Muhsin, A., & Zuliestiana, D. A. 2017. Analisis Pengaruh Kualitas Website (webqual) 4.0 Terhadap Kepuasan Pengguna Bukalapak Di Kota Bandung. *eProceedings of Management*, 4(3). <https://202.134.6.251/index.php/management/article/view/4977> [12 Januari 2019]
- Muttaqin, D. 2016. Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit Menggunakan Metode End User Computing di RSUD Bhakti Husada Banyuwangi tahun Satisfaction Tahun 2016.
- Nuryati., Widayanti, N. A. 2015. Evaluasi Implementasi Sistem Electronic Health Record (EHR) di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada Berdasarkan Metode Analisis PIECES. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 3(1). <http://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/66> [12 Januari 2019]
- Pasaribu, J. S., & Sihombing, J. 2017. Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Web di Klinik Sehat Margasari. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 3(3). <http://jitter.widyatama.ac.id/index.php/jitter/article/view/245> [25 Maret 2018]

- Purwanti, S., & Suryandari, A. E. 2018. Hubungan Kejadian BBLR dengan KEjadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*, 9(2). <http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/view/458> [12 Januari 2019]
- Puspitasari, Trismayanti Dwi, Dony Setiawan HP, & Mochammad Choirur Roziqin. 2017. Penerapan Analisis Jalur Kepuasan Pengguna Terhadap Intensitas Pengguna SIMRS. *JSINBIS (Jurnal Sistem Informasi Bisnis)*, 7(2), 131-138. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/16000> [12 Januari 2019]
- Putra, Gigih Alfrian Pratama. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrua (SAIBA) dengan Model End-User Computing Satisfaction. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(3), 33-42. <http://itrev.kemenkeu.go.id/index.php/ITRev/article/view/31> [12 Januari 2019]
- Rangkuti, Fredy. 2007. *Riset Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rasman, Yoel Indra Kusuma. 2012. Gambaran Hubungan Unsur-Unsur End User Computing Satisfaction Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok Tahun 2012. *Universitas Indonesia*, 2012. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318250-S-Yoel%20Indra%20Kusuma%20Rasman.pdf> [12 Januari 2019]
- Riana, A. 2006. *Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Ditinjau dari Aspek Persepsi Pengguna dalam Mendukung Proses Manajemen di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro). <http://eprints.undip.ac.id/16500/> [8 Mei 2019]
- Rizki, S. D., Van FC, L. L., & Lisnawita, L. 2016. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Kandang Perternakan Di Kabupaten Padang Pariaman Berbasis Android. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(2), 100-107. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dz/article/view/601> [15 Januari 2019]

- Rohman, H., Handoko, T., & Sulisty, W. 2017. Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Rekam Medis Rawat Jalan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika* Vol, 30.<http://www.jurnal.poltekkes-bsti.ac.id/index.php/bsm/article/view/14/10> [12 Januari 2019]
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*. Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP)
- Setyaningrum, A. 2015. *Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien dengan Metode PIECES di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri* . <http://eprints.ums.ac.id/39730/> [15 Maret 2018]
- Siregar, Satria Fadillah. 2018. Analisis Faktor-Faktor Produktivitas Tenaga Kerja pada Pengerjaan Struktur Rangka Atap Baja. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/9967> [3 Mei 2019]
- Siswanto, J. 2018. Prototipe Sistem Manajemen Tempat Tidur Rumah Sakit pada RSUD Islam Harapan Anda Tegal (Doctoral dissertation). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5423> [12 Januari 2019]
- Siti Nur Azizah. 2016. Evaluasi Rekam Medis Elektronik Rawat jalan pada SIMRS berdasarkan persepsi petugas dengan metode UTAUT di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo Tahun 2016.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyono, Joko. 2010. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : PT Bhuana Ilmu Populer(Kompas Gramedia Group).
- Supriyatna, A. 2015. Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan dengan Menggunakan PIECES Framework. *Jurnal PilarNusaMandiri*, 11(1),43-52. <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/article/view/136> [12 Januari 2019]
- Suryawan, M. B., & Prihandoko, P. 2017. Evaluasi Penerapan SIAKAD Politeknik Negeri Madiun Menggunakan Pendekatan TAM dan EUCS. *Creative Information Technology Journal*, 4(3), 233-244.



<http://citec.amikom.ac.id/main/index.php/citec/article/view/113> [12 Januari 2019]

Sutabri, T. 2012. *Analisis sistem informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Tullah, R., & Hanafri, M. I. 2014. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pada Politeknik LP3I Jakarta Dengan Metode Pieces. *Jurnal Sisfotek Global*, 4(1).[journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/download/36/37](http://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/download/36/37)[4 Februari 2018]

Ummah, Anii Rohmatul, Stefanus Supriyanto. 2014. Analisis Mutu Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Dimensi Dabholkar Di Paviliun Mina Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 2(1), 1-13.<https://media.neliti.com/media/publications/71962-ID-none.pdf>[12 Januari 2019]

Utama, A. W. 2016. Evaluasi Kinerja dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIK) dengan Metode PIECES dan EUCS. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 8(1),18-32. [https://journal.cwe.ac.id/index.php/jurnal\\_citrawidyaedukasi/article/view/84](https://journal.cwe.ac.id/index.php/jurnal_citrawidyaedukasi/article/view/84) [9 Februari 2018]

Untari, Ida. 2014. Hubungan Antara Kecemasan Dengan Prestasi Uji OSCA I Pada Mahasiswa Akper PKU Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Kebidanan*, 6(01),10. <http://ejournal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/126> [9 Januari 2019]

Wandapranata, J., & Hansun, S. 2017. Pengembangan Modul Autentikasi Captcha Berbasis Gambar dengan Algoritma Flood Fill. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 3(1), 1-7. <https://e-journal.unair.ac.id/JISEBI/article/view/2740> [11 April 2019]